

MODUL LAB
SEMESTER GENAP
2024/2025

2025

AKUNTANSI MENENGAH 1

DISUSUN OLEH:

Silvy Christina, SE.,Ak.,M.Ak.,CA.,CertDA.,CAP
Veliana Theola, S.Ak.

*DICETAK UNTUK DIGUNAKAN DI
LINGKUNGAN TSM*

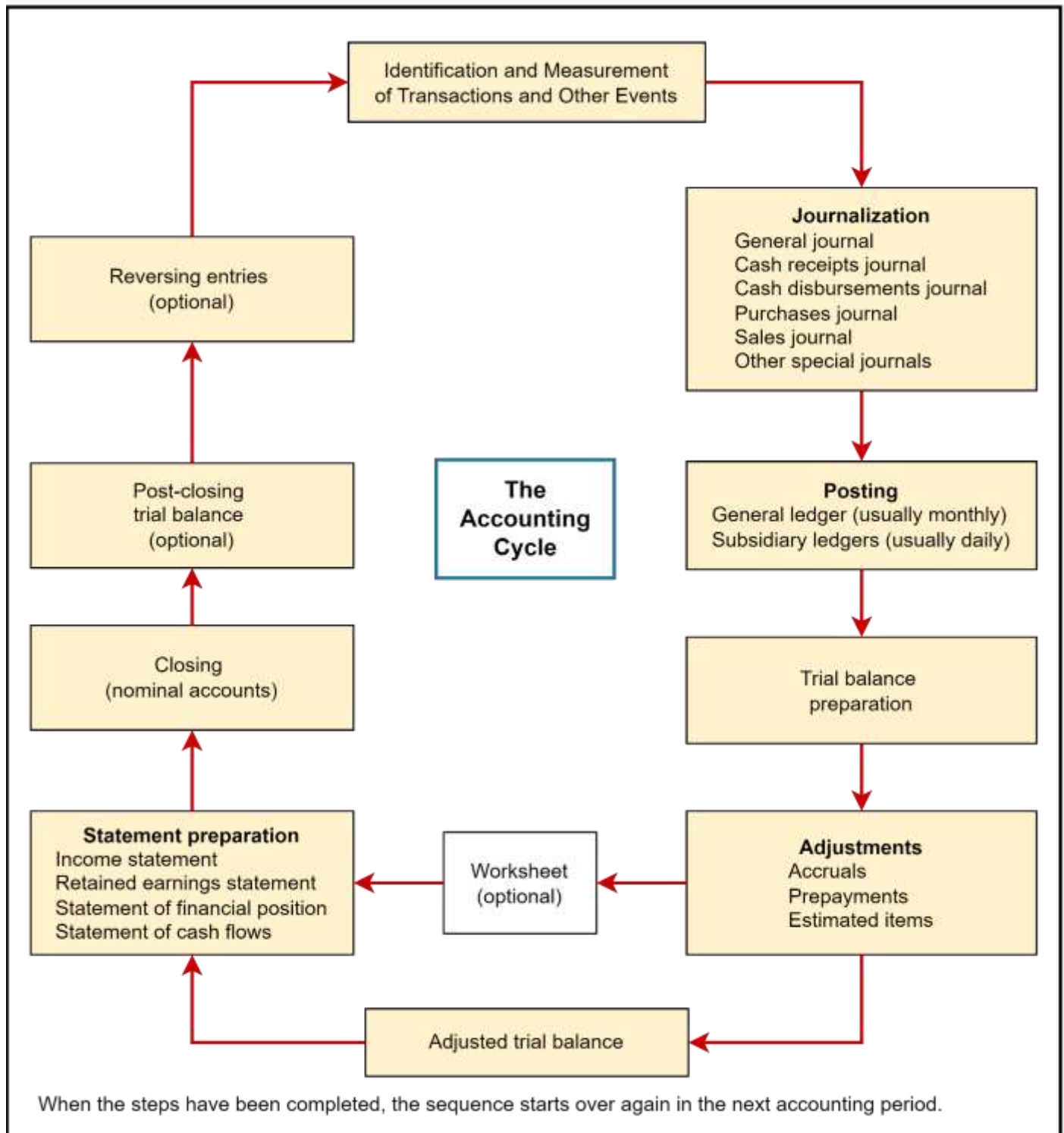


DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	II
SESSION 1 THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	3
SESSION 2 & 3 INCOME STATEMENT AND RELATED INFORMATION	8
SESSION 4 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION.....	18
SESSION 5 & 6 CASH AND RECEIVABLES.....	24
SESSION 7 INVENTORIES.....	32
SESSION 8 ACQUISITION AND DISPOSITION OF PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT	36
SESSION 9 & 10 DEPRECIATION, IMPAIRMENTS, AND DEPLETION	41
SESSION 11 INTANGIBLE ASSETS.....	48
SESSION 12 CURRENT LIABILITIES, PROVISIONS, AND CONTINGENCIES.....	54
SESSION 13 & 14 NON-CURRENT LIABILITIES.....	58
DAFTAR PUSTAKA	62

SECTION 1 CHAPTER 3 THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM

Menurut Kieso et al. (2020), **sistem informasi akuntansi** mengumpulkan dan memproses data transaksi dan kemudian menyebarkan informasi keuangan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses ini lebih dikenal dengan sebutan siklus akuntansi. Perusahaan biasanya menggunakan prosedur akuntansi ini untuk mencatat transaksi dan menyiapkan laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis transaksi dan peristiwa lain. Transaksi yang dicatat dapat berupa pertukaran antara dua entitas di mana masing-masing entitas menerima dan mengorbankan nilai, investasi oleh pemilik, distribusi kepada pemilik, pembayaran pajak, hadiah, kerugian, dan pencurian. Singkatnya, suatu perusahaan mencatat sebanyak mungkin transaksi yang memengaruhi posisi keuangannya.

Perusahaan kemudian mencatat transaksi dan peristiwa yang memengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitasnya ke dalam jurnal umum dengan menggunakan suatu akun agar setiap transaksi dapat dicatat secara lengkap dalam satu tempat. Jurnal umum secara kronologis mencatat seluruh transaksi dan peristiwa lainnya ke akun debit dan kredit. Setelah dijurnal, perusahaan akan memindahkan transaksi yang telah dicatat ke buku besar. Proses ini disebut *posting*.

Neraca saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada waktu tertentu. Suatu perusahaan biasanya menyiapkan neraca saldo pada akhir suatu periode akuntansi. Neraca saldo mencantumkan akun-akun sesuai urutan kemunculannya di buku besar, dengan saldo debit di kolom kiri dan saldo kredit di kolom kanan. Jumlah kedua kolom harus sesuai.

Perusahaan membuat jurnal penyesuaian agar pendapatan dicatat sesuai dengan periode terjadinya jasa atau penjualan dan beban diakui pada periode terjadinya. Jurnal penyesuaian diperlukan karena alasan berikut:

1. Beberapa peristiwa tidak dijurnal setiap hari karena tidak praktis. Contohnya adalah konsumsi perlengkapan dan perolehan gaji dan upah oleh karyawan.
2. Beberapa biaya tidak dijurnal selama periode akuntansi karena biaya tersebut kadaluarsa seiring berjalannya waktu, bukan akibat transaksi harian yang berulang. Contoh biaya tersebut adalah penyusutan bangunan dan peralatan serta sewa dan asuransi.
3. Beberapa kejadian belum dicatat. Contohnya adalah biaya utilitas yang baru akan diterima pada periode akuntansi berikutnya.

Jurnal penyesuaian dapat diklasifikasikan sebagai *deferrals* atau *accruals*, sebagai berikut:

- *Deferrals* adalah beban atau pendapatan yang diakui pada tanggal setelah uang tunai pertama kali ditukarkan. Jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian, aset dan liabilitas akan disajikan terlalu tinggi, dan biaya serta pendapatan terkait akan disajikan terlalu rendah.
 1. *Prepaid expenses* (biaya dibayar di muka): Biaya yang sudah dibayarkan secara tunai, tetapi belum digunakan atau dikonsumsi. Contohnya adalah asuransi, iklan, sewa, perlengkapan, dan depresiasi.
 2. *Unearned revenues* (pendapatan diterima di muka): Uang yang telah diterima sebelum jasa dilakukan. Contohnya adalah pendapatan untuk barang yang belum dikirim, jasa yang belum dilakukan, dan sewa yang belum jatuh tempo.
- *Accruals* disesuaikan untuk mencatat pendapatan atas jasa yang dilakukan dan biaya yang terjadi pada periode akuntansi berjalan. Jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian, akun pendapatan (dan akun aset terkait) atau akun beban (dan akun liabilitas terkait) akan disajikan terlalu rendah.
 1. *Accrued revenues* (pendapatan terutang): Pendapatan atas jasa yang telah dilakukan, tetapi belum diterima uangnya atau dicatat. Contohnya adalah dan jasa yang telah dilakukan, tetapi belum ditagih atau dipungut dan pendapatan bunga.
 2. *Accrued expenses* (beban terutang): Biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayar atau dicatat. Contohnya adalah beban bunga, beban gaji, dan beban piutang tak tertagih.

Terkadang kesalahan terjadi akibat kesalahan matematis, kesalahan penerapan prinsip akuntansi, atau kekeliruan atau penyalahgunaan fakta yang ada pada saat laporan keuangan disusun. Ketika hal ini terjadi, perusahaan memperbaiki kesalahan dengan membuat jurnal koreksi untuk membetulkan jurnal yang salah dibuat sebelumnya. Terdapat dua jenis kesalahan yang dapat terjadi dalam jurnal koreksi, yaitu:

1. *Correction for current period*: Koreksi yang dilakukan jika terjadi kesalahan pada periode atau tahun berjalan.

2. *Correction for prior period*: Koreksi yang dilakukan jika terjadi kesalahan pada periode atau tahun yang sudah berlalu. Perusahaan mencatat koreksi kesalahan periode sebelumnya sebagai penyesuaian saldo awal laba ditahan pada periode berjalan.

Setelah menjurnal dan mem-*posting* semua jurnal penyesuaian, perusahaan menyiapkan neraca saldo yang telah disesuaikan (*adjusted trial balance*). Tujuan dari neraca saldo yang telah disesuaikan adalah untuk membuktikan persamaan jumlah saldo debit kredit dalam buku besar setelah penyesuaian. Neraca saldo yang telah disesuaikan merupakan dasar utama penyusunan laporan keuangan.

Dengan melihat neraca saldo yang telah disesuaikan, perusahaan dapat menyiapkan laporan laba rugi dari akun pendapatan dan beban. Selanjutnya, laporan laba ditahan diperoleh dari akun laba ditahan dan dividen serta laba bersih (atau rugi bersih) yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Perusahaan kemudian menyusun laporan posisi keuangan dari akun aset, kewajiban, ekuitas, dan saldo laba ditahan akhir seperti yang dilaporkan dalam laporan laba ditahan.

Sebagai alternatif, Perusahaan dapat menggunakan kertas kerja (*worksheet*) setelah melakukan penyesuaian. Penggunaan kertas kerja membantu perusahaan menyiapkan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu. Namun, kertas kerja tidak menggantikan laporan keuangan. Sebaliknya, kertas kerja adalah perangkat informal untuk mengumpulkan dan memilah informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan. Menyelesaikan kertas kerja memberikan jaminan besar bahwa perusahaan menangani semua rincian yang berkaitan dengan akuntansi akhir periode dan persiapan laporan dengan benar. Kertas kerja terdiri dari neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

Perusahaan lalu melakukan proses penutupan untuk mengurangi saldo akun-akun nominal (sementara) menjadi nol untuk mempersiapkan akun-akun untuk transaksi periode berikutnya. Perusahaan membuat jurnal penutup dengan melakukan prosedur berikut:

1. Menutup seluruh akun pendapatan ke *income summary*.
2. Menutup seluruh akun beban ke *income summary*.
3. Menutup *income summary* ke laba ditahan.
4. Menutup dividen ke laba ditahan.

Perusahaan dapat membuat neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*) setelah membuat jurnal penutup. Tujuan dari neraca saldo setelah penutupan adalah untuk membuktikan kesetaraan saldo akun permanen yang dibawa perusahaan ke periode akuntansi berikutnya. Karena semua akun sementara akan mempunyai saldo nol, maka neraca saldo setelah penutupan hanya akan berisi akun-akun permanen (riil).

Beberapa akuntan suka membuat jurnal pembalik pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik adalah kebalikan dari jurnal penyesuaian yang dibuat pada periode sebelumnya. Penggunaan jurnal pembalik merupakan prosedur pembukuan opsional dan bukan langkah wajib dalam siklus akuntansi. Penggunaan jurnal pembalik mempermudah pencatatan transaksi pada periode akuntansi berikutnya. Namun, penggunaan jurnal pembalik tidak mengubah jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode sebelumnya.

PROBLEM 1

A review of the ledger of Brown Company at December 31, 2023, produces the following data pertaining to the preparation of quarter adjusting entries.

- Notes payable \$70,000. This balance consists of a note for two years at an annual interest rate of 12% dated July 1.
- Salaries payable \$0. There are ten salaried employees. Salaries are paid on Friday for the current week. Five employees receive a salary of \$770 each per week, three employees earn \$700 each per week and one another earn \$100 each per day. Employees do not work weekends and December 31 is a Thursday.
- Unearned Revenue \$22,590.

Contract No.	Amount (\$)	Term	Contract Date
L05	13,850	5 months	July 31
L07	24,990	7 months	July 1

- Prepaid Advertising \$23,020. The advertising will be published once a month and started on the month of contract.

Contract No.	Amount (\$)	Term	Contract Date
AA1	5,220	6 months	Nov 1
AB2	10,560	1 year	Aug 1
AC3	9,000	10 months	Dec 1

- Company has building and equipment. The policy for fixed assets is depreciate using declining method.

Type of Assets	Units	Cost per Unit (\$)	Useful Life	Date of Acquisition
Building	1	177.000	20	Dec 1, 2018
Equipment	5	27.700	5	July 31, 2020

Instructions:

Prepare adjusting entries and ending balance of each account for December 31, 2023.

PROBLEM 2

Amethyst Co. adalah perusahaan yang mengolah dan menjual perhiasan dari batu mulia. Berikut ini beberapa temuan auditor atas catatan keuangan Sapphire Co. selama tahun 2024 sebelum dilakukan tutup buku:

- Pada tanggal 1 September 2024, perusahaan menerbitkan 25.000 lembar obligasi yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Obligasi diterbitkan *at par* dan Amethyst Co. mendapatkan kas sebanyak \$600,000. Suku bunga obligasi sebesar 7% p.a.
- Amethyst Co. mencatat pembayaran beban lain-lain tahun lalu sebesar \$15,300, padahal seharusnya beban lain-lain tersebut sebesar \$13,500.
- Pada 1 April 2022, Amethyst Co. memperoleh aset takberwujud berupa paten dengan nilai perolehan \$250,000 dan umur ekonomis 10 tahun. Paten ini belum diamortisasi sejak pertama kali diperoleh.
- Amethyst Co. menggunakan metode *percentage of receivables* dalam mencadangkan piutang tak tertagihnya. Pada tahun 2024, Amethyst Co. mengestimasi piutang tak tertagih senilai 2% dari saldo akhir piutang. Diketahui bahwa saldo awal cadangan kerugian piutang sebesar \$3,000 di sisi debit, saldo akhir piutang sebesar \$350,000, dan terdapat penghapusan piutang pada pertengahan tahun sebesar \$5,000.
- Selama tahun 2024, sebelum dilakukan penyesuaian, Amethyst Co. berhasil melakukan penjualan sebesar \$1,500,000 dengan *mark up* sebesar 25% dari harga pokok untuk setiap produknya. Beban pajak yang tertagih adalah sebesar \$24,000.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian, jurnal koreksi (jika ada), dan jurnal penutup yang dibutuhkan Amethyst Co.

PROBLEM 3

Kuromi Co. adalah perusahaan yang menawarkan jasa pengiriman barang. Berikut ini beberapa temuan auditor atas catatan keuangan Kuromi Co. selama tahun 2024 sebelum dilakukan tutup buku:

1. Berikut merupakan daftar aset tetap milik Kuromi Co. pada akhir tahun 2024. Diketahui bahwa selama tahun 2024, kendaraan telah menempuh jarak sejauh 1.300 kilometer.

Assets	Acquisition Date	Cost	Useful Life	Depreciation Method
Building	14 Mar 2023	Rp450.000.000	8 tahun	Double Declining
Vehicle	25 Des 2023	Rp360.000.000	10.000 km	Units of Activity

2. Perhitungan fisik yang dilakukan pada 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa perlengkapan perusahaan yang dibeli pada awal tahun sebesar Rp55.000.000 tersisa 35%. Pembelian perlengkapan dicatat dengan pendekatan neraca.
3. Kuromi Co. mendapatkan pesanan dari Daniel Star untuk mengantarkan 5.000 pesanan kepada pelanggan Daniel Star dengan total ongkos kirim Rp75.000.000 dan sudah dibayar di muka. Sampai akhir tahun 2024, Kuromi Co. baru mengantarkan 3.500 pesanan.
4. Pada awal tahun 2024, Kuromi Co. menandatangani kontrak iklan dengan Kitty Advertising dan membayar di muka sebesar Rp100.000.000 untuk 50 kali penayangan. Transaksi ini menambah harta perusahaan. Sampai akhir tahun 2024, diketahui bahwa masih tersisa 22 kali iklan yang belum ditayangkan oleh Kitty Advertising.
5. Jumlah saham biasa yang diterbitkan Kuromi Co. adalah 100.000 lembar dan jumlah saham treasury adalah 30.000 lembar. Pada akhir tahun 2024, Kuromi Co. mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp750/lembar.
6. Pada tanggal 1 Mei 2024, Kuromi Co. menyewakan gedung kantor miliknya kepada PT My Melody dengan nilai Rp140.000.000 dan sudah diterima pembayarannya di muka. Sewa disepakati akan berlangsung sampai dengan akhir bulan Juni 2025.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian, jurnal koreksi (jika ada), dan jurnal penutup yang dibutuhkan oleh Kuromi Co.

SECTION 2 & 3

CHAPTER 4

INCOME STATEMENT AND RELATED INFORMATION

Berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, **laporan laba rugi** adalah sumber utama informasi tentang kinerja keuangan entitas untuk periode pelaporan. Laporan tersebut berisi total laba atau rugi yang memberikan gambaran yang sangat ringkas atas kinerja keuangan entitas untuk periode tersebut.

Menurut Kieso et al. (2020), laporan laba rugi membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dalam beberapa cara. Misalnya, investor dan kreditor menggunakan informasi laporan laba rugi untuk:

1. Mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu.
2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
3. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

Namun, laba bersih merupakan estimasi dan mencerminkan sejumlah asumsi, pengguna laporan laba rugi perlu menyadari keterbatasan tertentu yang terkait dengan informasinya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Perusahaan menghilangkan pos-pos dari laporan laba rugi yang tidak dapat diukur secara andal.
2. Angka pendapatan dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.
3. Pengukuran pendapatan menggunakan pertimbangan (*judgement*).

Elemen Utama Laporan Laba Rugi

- **Income** adalah peningkatan aset, atau penurunan liabilitas, yang mengakibatkan peningkatan ekuitas, selain yang berkaitan dengan kontribusi dari pemegang klaim ekuitas. *Income* mencakup:
 1. **Revenues** timbul dari aktivitas biasa suatu perusahaan dan mempunyai berbagai bentuk, seperti penjualan, komisi, bunga, dividen, dan sewa.
 2. **Gains** merupakan hal-hal lain yang memenuhi definisi *income* dan mungkin timbul atau tidak timbul dalam aktivitas biasa suatu perusahaan. *Gains* mencakup, sebagai contoh, keuntungan dari penjualan aset jangka panjang.
- **Expenses** adalah penurunan aset, atau kenaikan liabilitas, yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada pemegang klaim ekuitas. *Expenses* mencakup:
 1. **Expenses** umumnya timbul dari aktivitas sehari-hari perusahaan dan mempunyai berbagai bentuk, seperti harga pokok penjualan, penyusutan, sewa, gaji dan upah, serta pajak.
 2. **Losses** merupakan hal-hal lain yang memenuhi definisi *expenses* dan mungkin timbul atau tidak timbul dalam aktivitas normal suatu perusahaan. *Losses* mencakup, sebagai contoh, kerugian dari penjualan aset jangka panjang.

PSAK 201 memperbolehkan entitas untuk menyajikan analisis beban yang diakui dalam laba rugi dengan menggunakan klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas, mana yang dapat menyediakan informasi yang andal dan lebih relevan.

- Bentuk pertama analisis ini adalah metode “**sifat beban**”. Entitas menggabungkan beban dalam laba rugi berdasarkan sifatnya (sebagai contoh, depresiasi, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja, dan biaya iklan), dan tidak merealokasikan menurut berbagai fungsi dalam entitas. Metode ini mungkin mudah diterapkan karena tidak membutuhkan adanya alokasi beban menurut klasifikasi fungsional. Contoh dari klasifikasi dengan menggunakan metode sifat beban adalah sebagai berikut:

Sales Revenue	xxx
Dividend Revenue	xxx
Cost of Goods Sold	xxx
Store Supplies Expense	xxx

Advertising Costs	xxx
Office Utilities Expense	xxx
Depreciation on Building	<u>xxx</u>
Total Expenses	(xxx)
Income from Operations	xxx

- Bentuk kedua analisis ini adalah metode “**fungsi beban**” yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau administratif. Sekurang-kurangnya, entitas mengungkapkan biaya penjualannya berdasarkan metode ini secara tersendiri dari beban lain. Metode ini dapat menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dibandingkan dengan metode klasifikasi beban berdasarkan sifat, tetapi pengalokasian biaya berdasarkan fungsi mungkin mensyaratkan pengalokasian secara arbiter dan pertimbangan matang. Contoh klasifikasi berdasarkan metode fungsi beban adalah sebagai berikut:

Sales Revenue	xxx
Cost of Goods Sold	<u>(xxx)</u>
Gross Profit	xxx
Selling Expense	(xxx)
Administrative Expenses	(xxx)
Other Income and Expense	<u>xxx or (xxx)</u>
Income from Operations	xxx

Metode fungsi beban umumnya digunakan dalam praktik, meskipun banyak perusahaan yakin kedua pendekatan tersebut sama-sama bermanfaat. Biasanya, perusahaan menggunakan pendekatan fungsi beban dalam laporan laba rugi, tetapi memberikan rincian biaya (seperti dalam pendekatan sifat beban) dalam catatan atas laporan keuangan (Kieso et al., 2020).

Komponen Laporan Laba Rugi

Perusahaan umumnya menyajikan beberapa atau seluruh bagian dan total berikut dalam laporan laba rugi, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. **Sales or Revenue Section.** Menampilkan penjualan, diskon, retur, dan informasi terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jumlah bersih pendapatan penjualan.
2. **Cost of Goods Sold Section.** Menunjukkan harga pokok penjualan untuk menghasilkan penjualan yang meliputi persediaan awal, pembelian bersih, dan persediaan akhir.
3. **Gross Profit.** *Revenue* dikurangi *cost of goods sold*.
4. **Selling Expenses.** Melaporkan pengeluaran yang dihasilkan dari upaya perusahaan untuk menghasilkan penjualan.
5. **Administrative or General Expenses.** Melaporkan biaya administrasi umum.
6. **Other Income and Expense.** Mencakup sebagian besar transaksi lain yang tidak sesuai dengan kategori pendapatan dan pengeluaran yang disediakan di atas. *Item* seperti keuntungan dan kerugian dilaporkan di bagian ini. Selain itu, pendapatan seperti pendapatan sewa, pendapatan dividen, dan pendapatan bunga sering dilaporkan.
7. **Income from Operations.** Hasil perusahaan dari operasi normal.
8. **Financing Costs.** Pos tersendiri yang mengidentifikasi biaya pendanaan perusahaan, selanjutnya disebut beban bunga.
9. **Income before Income Tax.** Total penghasilan sebelum pajak penghasilan.
10. **Income Tax.** Bagian singkat yang melaporkan pajak yang dikenakan atas penghasilan sebelum pajak penghasilan.
11. **Income from Continuing Operations.** Hasil perusahaan sebelum keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan. Jika perusahaan tidak mempunyai keuntungan atau kerugian atas operasi yang dihentikan, bagian ini tidak dilaporkan dan jumlah ini dilaporkan sebagai laba bersih (*net income*).

12. **Discontinued Operations.** Keuntungan atau kerugian akibat penghentian suatu komponen perusahaan. Berdasarkan PSAK 105, operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, dan
- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah,
 - bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
 - entitas anak yang diakuisisi secara khusus dengan tujuan dijual kembali.
13. **Net Income.** Hasil bersih dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Comprehensive Income Statement

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan nilai wajar untuk mengukur aset dan liabilitas telah meningkat. Selain itu, kemungkinan pelaporan keuntungan dan kerugian terkait perubahan nilai wajar telah memberikan tekanan pada pelaporan pendapatan. Karena nilai wajar terus berubah, beberapa orang berpendapat bahwa mengakui keuntungan dan kerugian dalam laba bersih adalah hal yang menyesatkan. Oleh karena itu, keuntungan dan kerugian tersebut tidak termasuk dalam laba bersih dan langsung dicatat ke ekuitas, sehingga mengurangi volatilitas laba bersih akibat fluktuasi nilai wajar.

Comprehensive income meliputi kemungkinan keuntungan atau kerugian yang mungkin timbul dimasa depan dan timbul akibat perubahan nilai wajar dan berpengaruh terhadap ekuitas. Contoh dari *comprehensive income* adalah *unrealized holding gain/loss – equity* dan *revaluation surplus*.

Perusahaan dapat menampilkan komponen penghasilan komprehensif lain dalam salah satu dari dua cara berikut:

- One statement approach:** satu laporan berkelanjutan di mana *net income* menjadi subtotal dan *total comprehensive income* ditampilkan sebagai total akhir. Keuntungan pendekatan ini adalah tidak memerlukan pembuatan laporan keuangan baru. Namun, kelemahannya adalah *net income* menjadi kurang terlihat karena letaknya sebagai subtotal dan bukan lagi hasil akhir.

TSM Co.		
Statement of Comprehensive Income		
For the Year Ended December 31, 2023		
Sales Revenue		xxx
Cost of Goods Sold		(xxx)
:		
:		
Net Income		xxx
Other Comprehensive Income		
Unrealized Holding Gain/Loss – Equity	xxx	
Revaluation Surplus	xxx	xxx
Comprehensive Income		xxx

- Two statement approach:** Perusahaan menyajikan suatu laporan tunggal untuk laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian. Bagian tersebut disajikan bersama, dengan bagian laba rugi disajikan terlebih dahulu diikuti secara langsung dengan bagian penghasilan komprehensif lain. *Net income* juga akan muncul di laporan penghasilan komprehensif sebagai komponen paling atas.

TSM Co.
Income Statement
For the Year Ended December 31, 2023

Sales Revenue	xxx
Cost of Goods Sold	<u>(xxx)</u>
⋮	
⋮	
Net Income	xxx

TSM Co.
Comprehensive Income Statement
For the Year Ended December 31, 2023

Net Income		xxx
Other Comprehensive Income		
Unrealized Holding Gain/Loss – Equity	xxx	
Revaluation Surplus	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Comprehensive Income		xxx

PROBLEM 1

The summarized general ledger of Fushia Corporation for the year ended December 31, 2023 is detailed below:

Accounts	\$	Accounts	\$
Retained Earnings	280.000	Land	335.000
Franchise	45.000	Depreciation Expense	30.000
Share Capital-Ordinary	380.000	Building	620.000
Share Premium-Ordinary	60.000	Cash and Cash Equivalent	45.000
Accumulated Other Comprehensive Income (Gain)	135.000	Income Tax Payable	90.000
Accounts Payable	112.000	Dividend Payable	72.000
Supplies	12.000	Land Held for Sale	20.000
Dividend Revenue	32.000	Land Held for Speculation	80.000
Supplies Expense	8.000	Accumulated Depreciation-Building	50.000
Bank Loan (Due in 2027)	220.000	Patent	60.000
Machine	440.000	Goodwill	70.000
Bonds Payable (Due in 2027)	230.000	Inventory	60.000
Interest Payable	28.000	Long term share investment	33.000
Notes Payable (Due in 2025)	140.000	Salaries Payable	53.000
Allowance for Doubtful Account	10.000	Accounts Receivable	100.000
Accumulated Depreciation-Machine	60.000	Sales Revenue	990.000

Instructions:

Prepare combined statement of comprehensive income of Fushia Corporation for the year ended December 31, 2023.

PROBLEM 2

The summarized general ledger of Yellow Corporation for the year ended December 31, 2023 is detailed below:

Account title	In USD	Account title	In USD
Accumulated depreciation	650.000	Sales	16.800.000
Depreciation expense (50% each for selling and administrative)	250.000	Sales discounts	125.000
Sales salaries expense	880.000	Cost of sales	11.350.000
Utilities expense (50% each for selling and administrative)	147.900	Dividend revenue	136.000
Freight out	16.530	Interest revenue	15.350
Advertising expense	88.750	Unearned rent revenue	225.000
Miscellaneous selling expense	12.300	Interest on bonds and notes	135.170
Office salaries	178.500	Gain on changes in revaluation surplus before tax	550.000
Office supplies	48.750	Loss on arising from translating the financial statements of foreign operations net of tax	101.250
Repair and maintenance expense (50% each for selling and administrative)	18.800	Gain on hedging instruments from cash flow hedge before tax	155.000
Bank administrative expense	2.300	Miscellaneous administrative expense	8.350

Property, plant, and equipment	2.500.000	Shipping supplies expense	10.000
--------------------------------	-----------	---------------------------	--------

Instructions:

Prepare combined statement of comprehensive income of Yellow Corporation for the year ended December 31, 2023.

PROBLEM 3

Luna Co. merupakan perusahaan yang memproduksi dan menjual perhiasan sejak 1 Januari 2024. Berikut adalah data keuangan Luna Co. sebelum penyesuaian pada akhir tahun 2024 (dalam €):

Sales Revenue	1,800,000	Sales Discounts	3% Sales
Sales Returns and Allowances	58,500	Purchases	780,000
Purchase Discounts	1,5x Sales Discounts	Purchase Returns and Allowances	38,570
Freight In	20,000	Freight Out	45,000
Inventory 31/12/24	45,000	Building	???
Investment in Starla Co. - Trading (15.000 shares)	120,000	Salaries and Wages Expense	396,000
Bonds Payable (5% p.a.)	670,000	Supplies	100,000
Notes Receivable (15% p.a.)	200,000	Utilities Expense	375,000
Loss on Sale of Debt Investment	22,000	Unrealized Gain from Translation on Foreign Transaction (Net of Tax)	17,020
Unrealized Loss from Hedging	28,000	Gain from Discontinued Operation (Net of Tax)	15,000

Informasi tambahan:

- Bangunan diperoleh sejak 1 Januari 2024 dengan menerbitkan saham biasa sebanyak 65.000 lembar, nilai par €8/lembar, pada harga pasar €10/lembar. Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus selama 10 tahun dan memiliki nilai sisa sebesar €10,000. Beban penyusutan ditanggung oleh bagian penjualan dan bagian administrasi dengan proporsi sama rata.
- Pada akhir tahun 2024, perlengkapan Luna Co. tersisa sebanyak €44,000. Beban perlengkapan yang dibebankan ke bagian penjualan lebih rendah €6,000 daripada yang dibebankan ke bagian administrasi.
- Perusahaan menggunakan metode *allowance* untuk piutang yang tak tertagih dan mengestimasi akan ada piutang yang tak tertagih sebesar 2% dari penjualan bersih.
- Total beban gaji dan upah dan beban utilitas selama bulan Desember 2024 adalah €60,000, di mana 60% dari nilai tersebut adalah beban gaji dan upah, yang tarifnya telah berlaku sejak awal tahun. Beban gaji dan upah dialokasikan pada bagian penjualan dan administrasi dengan rasio 3:2, sedangkan beban utilitas dialokasikan ke kedua bagian tersebut dengan rasio 2:3. Kedua beban ini selalu dibayarkan pada tanggal 5 bulan berikutnya.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada Starla Co. memiliki *fair value* sebesar €6/lembar.
- Luna Co. menerbitkan obligasi pada 1 Juli 2024 ketika suku bunga kupon sama dengan suku bunga pasar. Obligasi akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun dan bunganya dibayarkan setiap tanggal 1 Juli. Selain itu, Luna Co. juga memiliki wesel tagih berumur 6 bulan dari Nebula Ltd. pada tanggal 11 September 2024. (1 tahun = 360 hari)
- Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun 2024 adalah sebesar 22%.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian dan *Statement of Comprehensive Income* yang dibutuhkan Luna Co. dengan menggunakan *one statement approach* untuk tahun 2024. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

PROBLEM 4

Fashoon Ltd. merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian sejak tahun 2010. Berikut adalah data keuangan Fashoon Ltd. sebelum penyesuaian pada akhir tahun 2024 (dalam Rp):

Sales Revenue	1.775.000.000	Sales Discounts	3% Sales Revenue
Sales Returns and Allowances	60% Sales Discounts	Purchases	800.000.000
Purchase Discounts	6% Purchases	Purchase Returns and Allowances	2/3 Purchase Discounts
Freight In	26.700.000	Freight Out	18.500.000
Inventory 31/12/23	31.200.000	Inventory 31/12/24	14.350.000
Building	860.000.000	Vehicle	400.000.000
Accumulated Depreciation - Building	240.000.000	Accumulated Depreciation - Vehicle	???
Investment in Chic Co. - Nontrading (28.890 shares)	101.115.000	Investment in Fancy Co. - Trading (17.235 shares)	43.087.500
Accounts Receivable	280.500.000	Allowance for Doubtful Accounts (Dr)	2.175.000
Notes Payable (12% p.a.)	295.500.000	Supplies	90.000.000
Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment	70.000.000	Salaries & Wages Expense	114.400.000
Unrealized Gain from Hedging	115.500.000	Unearned Rent Revenue	150.000.000
Loss from Discontinued Operation	286.750.000	Unrealized Loss from Translation on Foreign Transaction (Net of Tax)	248.750.000

Informasi tambahan:

1. Wesel bayar milik Fashoon Ltd. dimiliki sejak 17 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun ke depan. Bunga akan dilunasi ketika jatuh tempo. (1 tahun = 360 hari)
2. Fashoon Ltd. memiliki 5 staf penjualan dan 2 staf administrasi. Gaji tetap staf penjualan sebesar Rp1.600.000/bulan, sedangkan staf administrasi Rp1.200.000/bulan. Gaji dibayarkan setiap tanggal 10 bulan selanjutnya. Tarif ini telah berlaku sejak awal tahun.
3. Perusahaan menggunakan metode *allowance* untuk piutang yang tak tertagih dan mengestimasi akan ada piutang yang tak tertagih sebesar 4% dari saldo piutang.
4. Pada akhir tahun 2024, perlengkapan Fashoon Ltd. tersisa sebanyak 55%. Perlengkapan digunakan oleh bagian penjualan dan bagian administrasi dengan perbandingan 2:3.
5. Berikut ini informasi mengenai aset tetap milik Fashoon Ltd.:
 - Gedung dimiliki sejak awal tahun 2018 dan diperkirakan dapat digunakan hingga 20 tahun. Nilai sisa gedung sebesar Rp60.000.000. Gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban penyusutan ditanggung oleh bagian penjualan dan bagian administrasi dengan proporsi sama rata.
 - Kendaraan diperoleh sejak 24 September 2023 dan diperkirakan dapat digunakan hingga 8 tahun tanpa nilai sisa dan disusutkan dengan metode *double declining*. Setiap tahunnya 60% dari beban depresiasi akan dibebankan ke bagian penjualan dan sisanya untuk bagian administrasi.
6. Fashoon Ltd. memiliki mesin yang tidak terpakai yang kemudian disewakan kepada Mimi Apparel sejak 1 September 2022 untuk 3 tahun.
7. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada Chic Co. memiliki *fair value* sebesar Rp4.500/lembar dan investasi pada Fancy Co. memiliki *fair value* sebesar Rp2.250/lembar.
8. Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun 2024 adalah sebesar 22%.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian dan *Statement of Comprehensive Income* yang dibutuhkan Fashoon Ltd. dengan menggunakan *one statement approach* untuk tahun 2024. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

PROBLEM 5

Honey Co. merupakan perusahaan es krim dengan 100 varian rasa yang telah berdiri sejak Januari 2020. Berikut adalah data keuangan Honey Co. sebelum penyesuaian pada akhir tahun 2024 (dalam \$):

Sales Revenue	1,200,700	Sales Discounts	1/5 Sales Revenue
Sales Returns and Allowances	30% Sales Discounts	Purchases	1,005,000
Purchase Discounts	6/25 Purchases	Purchase Returns and Allowances	2/3 Purchase Discounts
Freight In	18,700	Bank Loan (6% p.a.)	200,000
Inventory 31/12/23	25,500	Inventory 31/12/24	161,200
Factory	725,000	Machine	???
Accumulated Depreciation - Factory	240,000	Accumulated Depreciation - Machine	90,000
Salaries & Wages Expense	107,525	Investment in Caramel Co. - Trading (17.320 shares)	67,548
Accounts Receivable	496,000	Allowance for Doubtful Accounts (Cr)	1,020
Utilities Expense	130,000	Dividend Revenue	21,250
Loss on Redemption of Bonds Payable	179,800	Legal and Professional Expense	22,500
Unrealized Loss from Hedging	212,000	Unearned Sales Revenue	360,000
Gain from Discontinued Operation	40,000	Unrealized Gain on Revaluation (Net of Tax)	110,500

Informasi tambahan:

1. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada Caramel Co. memiliki *fair value* sebesar \$4.9 /lembar.
2. Selama bulan Desember 2024, Honey Co. menggunakan listrik, air, dan telepon senilai \$11,650. Perusahaan menerima tagihan setiap tanggal 20 bulan selanjutnya. Beban ini dialokasikan pada bagian penjualan dan administrasi dengan rasio 1:4.
3. Honey Co. menerima pesanan dari Milky Co. berupa 800 ember es krim dan pesanan ini sudah dibayar di muka. Pada akhir tahun 2024, ternyata baru 374 ember yang sudah dikirimkan ke Milky Co.
4. Perusahaan menggunakan metode *allowance* untuk piutang yang tak tertagih dan memperkirakan akan ada piutang yang tak tertagih sebesar 5% dari saldo piutang.
5. Berikut ini informasi mengenai aset tetap milik Honey Co.:
 - Pabrik dimiliki sejak awal terbentuknya perusahaan, diperkirakan dapat digunakan hingga 12 tahun, nilai sisa sebesar \$5,000, dan disusutkan dengan menggunakan metode *straight line*. Beban depresiasi ditanggung oleh bagian penjualan serta bagian administrasi dengan perbandingan 1:1.
 - Mesin dibeli pada 3 Juni 2022 dan disusutkan dengan menggunakan metode *units of activity*. Mesin diperkirakan dapat bekerja selama 9.600 jam dan dapat dijual kembali dengan harga \$20,000. Diketahui penggunaan mesin pada tahun 2022, 2023, dan 2024 adalah selama 611 jam, 1.789 jam, dan 2.100 jam. Beban depresiasi ditanggung oleh bagian penjualan serta bagian administrasi dengan perbandingan 2:3.
6. Pinjaman bank dimiliki oleh Honey Co. sejak 15 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun ke depan. Bunga akan dilunasi ketika jatuh tempo. (1 tahun = 360 hari)

7. Honey Co. memiliki 7 staf penjualan dan 5 staf administrasi. Staf penjualan memiliki gaji tetap \$850/bulan, sedangkan gaji tetap staf administrasi 10% lebih rendah dari gaji tetap staf penjualan. Gaji dibayarkan setiap tanggal 5 bulan selanjutnya. Tarif ini telah berlaku sejak awal tahun.
8. Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun 2024 adalah sebesar 22%.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian dan *Statement of Comprehensive Income* yang dibutuhkan Honey Co. dengan menggunakan *one statement approach* untuk tahun 2024. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

PROBLEM 6

Sunflower Co. merupakan produsen buket bunga yang baru berdiri sejak 1 Juli 2022 dan berlokasi di Floristry Land. Berikut adalah data keuangan Sunflower Co. sebelum penyesuaian pada akhir tahun 2024 (dalam £):

Sales Revenue	5,300,750	Sales Discounts	1,5x Sales Returns and Allowances
Sales Returns and Allowances	3% Sales Revenue	Purchases	975,000
Purchase Discounts	7/50 Purchases	Purchase Returns and Allowances	80% Purchase Discounts
Freight In	24,000	Freight Out	19,750
Inventory 31/12/23	125,900	Inventory 31/12/24	311,200
Equipment	800,000	Accumulated Depreciation - Equipment	???
Investment in Rose Co. - Nontrading (99.000 shares)	297,000	Customer List	105,600
Accounts Receivable	300,000	Allowance for Doubtful Accounts (Dr)	16,500
Notes Payable (12% p.a.)	270,000	Supplies	96,000
Unearned Sales Revenue	425,000	Utilities Expense	45,000
Loss Due to Fire Damage	120,000	Notes Receivable (15% p.a.)	185,000
Unrealized Gain from Hedging (Net of Tax)	142,981	Prepaid Rent	875,000
Loss from Discontinued Operation	196,000	Loss on Settlement of Litigation	130,750

Informasi tambahan:

1. Pada akhir tahun 2024, perlengkapan Sunflower Co. tersisa sebanyak 30%. Beban perlengkapan yang dibebankan ke bagian administrasi lebih tinggi £7,200 daripada yang dibebankan ke bagian penjualan.
2. Perusahaan menggunakan metode *allowance* untuk piutang yang tak tertagih dan mengestimasi akan ada piutang yang tak tertagih sebesar 3% dari saldo piutang.
3. Sunflower Co. menerima pesanan dari Aster Co. berupa 500 *giant bouquet* bunga tulip dan pesanan ini sudah dibayar di muka. Pada akhir tahun 2024, ternyata baru 145 buket yang sudah dikirimkan ke Aster Co.
4. Sunflower Co. belum pernah mengamortisasi *customer list* sejak tanggal perolehan yaitu 27 September 2022. Umur ekonomis *customer list* adalah 8 tahun. Beban amortisasi ditanggung oleh bagian penjualan sebanyak 60% dan sisanya ditanggung oleh bagian administrasi.
5. Di semester pertama tahun 2024, Sunflower Co. mengeluarkan biaya utilitas sebesar £4,000/bulan. Biaya tersebut meningkat sebesar 30% di semester kedua. Perusahaan menerima tagihan setiap tanggal 15 bulan selanjutnya. Beban ini dialokasikan pada bagian penjualan dan administrasi dengan rasio 3:2.
6. Karena Sunflower Co. tergolong masih baru berdiri, perusahaan hanya memiliki 1 unit peralatan untuk mengawetkan bunga. Peralatan diperoleh sejak awal berdirinya perusahaan dan diperkirakan dapat hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

digunakan hingga 8 tahun. Peralatan tidak memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan metode *double declining*. Beban penyusutan ditanggung oleh bagian penjualan dan bagian administrasi dengan proporsi sama rata.

7. Sunflower Co. menyewa ruko milik Daffodil Properties sejak tanggal pendirian perusahaan, di mana sewa ini akan berlangsung selama 5 tahun dan sudah dibayar di muka. Perusahaan belum pernah melakukan penyesuaian sejak tanggal perolehan. Perbandingan beban sewa untuk departemen penjualan dan administrasi adalah 4:3.
8. Sunflower Co. memiliki wesel bayar sejak 20 Juli 2024 dan bunga akan dibayarkan setiap tanggal 1 Januari sampai tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun. Kemudian pada tanggal 1 September 2024, perusahaan mendapatkan wesel tagih yang akan dilunasi pada akhir tahun 2025. (1 tahun = 360 hari)
9. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada Rose Co. memiliki *fair value* sebesar £3.2/lembar.
10. Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun 2024 adalah sebesar 22%.

Diminta:

Membuat jurnal penyesuaian dan *Statement of Comprehensive Income* yang dibutuhkan Sunflower Co. dengan menggunakan *one statement approach* untuk tahun 2024. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

SECTION 4 CHAPTER 5 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Menurut Godfrey et al. (2010), **laporan posisi keuangan** adalah laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu waktu tertentu. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang sifat dan jumlah investasi pada sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas. Oleh karena itu, hal ini membantu dalam memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan (Kieso et al., 2020).

Laporan posisi keuangan memberikan dasar untuk menghitung tingkat pengembalian dan mengevaluasi struktur modal perusahaan. Informasi dalam laporan posisi keuangan juga dapat digunakan untuk menilai risiko perusahaan dan arus kas masa depan. Dalam hal ini, laporan posisi keuangan digunakan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam laporan posisi keuangan, seperti sebagian besar aset dan liabilitas dilaporkan berdasarkan biaya historis, perusahaan menggunakan pertimbangan dan estimasi untuk menentukan banyak *item* yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan laporan posisi keuangan menghilangkan banyak *item* yang memiliki nilai finansial karena tidak dapat dicatat perusahaan secara objektif.

Elemen Laporan Posisi Keuangan

1. **Aset.** Sumber daya ekonomi saat ini yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu (sumber daya ekonomi adalah hak yang berpotensi menghasilkan manfaat ekonomi).
2. **Liabilitas.** Kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomi sebagai akibat peristiwa masa lalu.
3. **Ekuitas.** Hak pemilik atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Assets	Equity and Liabilities
Non-current assets	Equity
Investments	Share capital
Property, plant, and equipment	Share premium
Intangible assets	Retained earnings
Other assets	Accumulated other comprehensive income
Current assets	Non-controlling interest
	Non-current liabilities
	Current liabilities

Non-Current Assets

Aset tidak lancar adalah aset perusahaan yang diperkirakan akan dikonversi menjadi kas, dijual, atau digunakan perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau siklus operasi normal.

• *Long-Term Investments*

1. Investasi pada sekuritas, seperti *held-for-collection debt investment*, *held-for-collection and selling debt investment*, dan *non-trading share investment*.
2. Investasi pada aset berwujud yang saat ini tidak digunakan dalam operasi, seperti *land held for speculation*. Berdasarkan PSAK 240, properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan–atau bagian dari suatu bangunan–atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau oleh penyewa sebagai aset hak-guna) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, daripada untuk:

- a. digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
 - b. dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.
3. Investasi yang disisihkan dalam dana khusus, seperti *sinking fund*, *pension fund*, dan *plant expansion fund*.
 4. Investasi pada anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi atau perusahaan asosiasi.
- **Property, Plant, and Equipment**
Aset tetap adalah aset berwujud dan berumur panjang yang digunakan dalam operasi rutin bisnis. Aset ini terdiri dari properti fisik seperti tanah, bangunan, mesin, furnitur, peralatan, dan lainnya. Perusahaan akan mendepresiasi aset-aset tersebut, kecuali untuk tanah.
 - **Intangible Assets**
Aset tak berwujud tidak memiliki substansi fisik dan bukan merupakan instrumen keuangan. Aset yang dapat diidentifikasi ini mencakup *patents*, *copyrights*, *franchises*, *trademarks*, *trade names*, dan *customer lists*. Perusahaan mengamortisasi aset tak berwujud dengan umur terbatas selama umur hukum atau masa manfaatnya, yang mana lebih rendah. Perusahaan secara berkala menilai penurunan nilai aset tak berwujud yang umurnya tidak terbatas. Biaya penelitian dan pengembangan dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya pengembangan tertentu, yang dikapitalisasi apabila besar kemungkinan suatu proyek pengembangan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.
 - **Other Assets**
Item yang termasuk dalam bagian “aset lain-lain” sangat bervariasi dalam praktiknya. Beberapa termasuk *item* seperti *long-term prepaid expenses* dan *non-current receivables*. *Item* lain yang mungkin dimasukkan adalah *property held for sale* dan *restricted cash*.

Current Assets

Aset lancar adalah kas dan aset lain yang diperkirakan akan dikonversi menjadi kas, dijual, atau digunakan perusahaan dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal, mana yang lebih panjang.

Pos-pos utama yang terdapat pada bagian aset lancar umumnya disajikan dalam urutan berikut:

- *Inventories*
- *Prepaid expenses*
- *Receivables*
- *Short-term investments (trading securities)*
- *Cash and cash equivalents*

Equity

- **Share Capital**
Saham yang diterbitkan oleh perusahaan dan dicatat sebesar *par/stated value*. Perusahaan harus mengungkapkan *par value* dan jumlah saham yang diotorisasi, diterbitkan, dan beredar.
- **Share Premium**
Ekses dari nominal yang dibayarkan oleh investor pada saat penerbitan saham.
- **Retained Earnings**
Laba perusahaan yang belum didistribusikan yang dapat dibagi menjadi laba yang belum ditentukan penggunaannya/*unappropriated* (biasanya tersedia untuk distribusi dividen) dan yang dibatasi/*restricted* (untuk perjanjian obligasi atau pinjaman lainnya).
- **Accumulated Other Comprehensive Income**
Jumlah agregat dari *item-item* pendapatan komprehensif lainnya.
- **Treasury Shares**
Jumlah saham biasa yang dibeli kembali yang mengurangi nilai ekuitas.
- **Non-Controlling Interest**
Bagian dari ekuitas anak perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan induk.

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau siklus operasi normal. Secara umum, liabilitas jangka panjang terdiri dari tiga jenis:

- Kewajiban yang timbul dari situasi pendanaan tertentu, seperti penerbitan obligasi, kewajiban sewa jangka panjang, dan utang wesel jangka panjang.
- Kewajiban yang timbul dari operasi normal perusahaan, seperti *pension obligations* dan *deferred income tax liabilities*.
- Provisi adalah kewajiban yang bergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan untuk memastikan jumlah yang harus dibayarkan, penerima pembayaran, atau tanggal pembayaran, seperti *warranty liabilities*, *environmental liabilities*, dan *restructurings*.

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jatuh tempo dalam siklus operasi normalnya atau satu tahun, mana yang lebih lama. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

- Utang akibat perolehan barang dan jasa: *accounts payable*, *salaries and wages payable*, *income taxes payable*, dan lain sebagainya.
- Penerimaan yang diterima di muka atas penyerahan barang atau pelaksanaan jasa, seperti *unearned sales revenue* atau *unearned rent revenue*.
- Kewajiban lain yang akan jatuh tempo dalam satu siklus operasi atau satu tahun, seperti porsi dari obligasi jangka panjang yang harus dibayar pada periode berjalan, utang jangka pendek yang timbul dari pembelian peralatan, atau provisi seperti *warranty liabilities*.

Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Secara umum, perusahaan dapat menggunakan *account form* atau *report form* untuk menyajikan informasi laporan posisi keuangan.

- ***Account form*** mencantumkan aset, berdasarkan bagian, di sisi kiri, dan ekuitas dan kewajiban, berdasarkan bagian, di sisi kanan. Kerugian utamanya adalah perlunya ruang yang cukup luas untuk menyajikan akun-akun secara berdampingan.
- ***Report form*** mencantumkan bagian yang satu di atas yang lain pada halaman yang sama. Aset dicantumkan, lalu diikuti oleh ekuitas dan liabilitas tepat di bawah, pada halaman yang sama.

Dalam praktiknya, *report form* lebih sering digunakan oleh perusahaan dalam menyusun laporan posisi keuangan.

PROBLEM 1

Presented below is the trial balance of Tosca Corporation at December 31, 2023:

Accounts	\$	Accounts	\$
Retained Earnings	280.000	Land	335.000
Franchise	45.000	Depreciation Expense	30.000
Share Capital-Ordinary	380.000	Building	620.000
Share Premium-Ordinary	60.000	Cash and Cash Equivalent	45.000
Accumulated Other Comprehensive Income (Gain)	135.000	Income Tax Payable	90.000
Accounts Payable	112.000	Dividend Payable	72.000
Supplies	12.000	Land Held for Sale	20.000
Dividend Revenue	32.000	Land Held for Speculation	80.000
Supplies Expense	8.000	Accumulated Depreciation-Building	50.000
Bank Loan (Due in 2027)	220.000	Patent	60.000
Machine	440.000	Goodwill	70.000
Bonds Payable (Due in 2027)	230.000	Inventory	60.000
Interest Payable	28.000	Long term share investment	33.000
Notes Payable (Due in 2025)	140.000	Salaries Payable	53.000
Allowance for Doubtful Account	10.000	Accounts Receivable	100.000
Accumulated Depreciation-Machine	60.000	Sales Revenue	990.000

Instructions:

Prepare a statement of financial position at December 31, 2023.

PROBLEM 2

Blossom Inc. merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi daifuku mochi dengan berbagai rasa sejak tahun 2015. Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada 31 Desember 2024:

Blossom Inc.			
Statement of Financial Position			
December 31, 2024 (in \$)			
<u>Assets</u>		<u>Equity and Liabilities</u>	
Long-Term Investments	675.000	Equity	875.000
Property, Plant, and Equipment	460.000	Non-Current Liabilities	710.000
Intangible Assets	185.000	Current Liabilities	580.000
Other Assets	425.000		
Current Assets	420.000		
Total Assets	2.165.000	Total Equity and Liabilities	2.165.000

Berikut rincian tambahan terkait laporan posisi keuangan Blossom Inc. untuk tahun 2024:

1. Long-Term Investments

Terdiri dari tanah senilai \$483,700 yang dibeli karena harganya diperkirakan akan meningkat pada tahun 2027, wesel tagih yang akan diterima pembayarannya dua tahun lagi, utang gaji dan upah bulan Desember 2024 yang akan dibayarkan pada tanggal 5 bulan berikutnya, dan pendapatan dividen tahun 2024 senilai \$55,800. Diketahui bahwa Blossom Inc. mempunyai 10 orang pegawai tetap dengan gaji \$1,000/bulan/orang dan 10 orang pekerja lepas yang setiap bulannya bekerja selama 4 minggu, di mana setiap minggu terdiri dari 5 hari kerja, dengan upah \$75/hari/orang.

2. Property, Plant, and Equipment

Terdiri dari tanah yang digunakan untuk kegiatan operasi, bangunan yang sedang dalam proses pembangunan senilai \$145,000, *ordinary share dividend distributable* senilai \$80,000, dan laba ditahan senilai \$181,000.

3. Intangible Assets

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

Terdiri dari *goodwill* senilai \$27,500, hak cipta, dan nilai buku mesin. Diketahui bahwa mesin dengan nilai perolehan \$115,000 dibeli oleh perusahaan pada tanggal 1 September 2023, memiliki nilai sisa sebesar \$5,000 dan disusutkan dengan menggunakan metode *units of activity*. Diperkirakan bahwa mesin dapat memproduksi 40.000 pcs daifuku mochi sepanjang umur manfaatnya. Sampai akhir tahun 2024, Blossom Inc. telah memproduksi 10.000 pcs daifuku mochi dengan mesin ini.

4. **Other Assets**

Terdiri dari kas yang dibatasi penggunaannya senilai \$164,500, dana perluasan pabrik senilai \$84,200, piutang usaha (*gross*) senilai \$53,800, dan pinjaman bank yang akan dilunasi perusahaan pada akhir tahun 2027.

5. **Current Assets**

Terdiri dari persediaan senilai \$32,400, utang obligasi yang akan jatuh tempo 5 tahun lagi, dan cadangan kerugian piutang. Diketahui bahwa *net realizable value* piutang usaha adalah \$50,300.

6. **Equity**

Terdiri dari saham istimewa yang diterbitkan sebanyak 50.875 lembar dengan nilai par \$8/lembar, saham biasa yang diterbitkan sebanyak 96.000 lembar dengan nilai par \$3/lembar, agio saham istimewa, dan agio saham biasa senilai \$130,000.

7. **Non-Current Liabilities**

Terdiri dari utang hipotek yang baru diperoleh pada awal tahun 2024 dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2033 senilai \$175,000, kas dan setara kas senilai \$300,000, dan peralatan yang akan dijual.

8. **Current Liabilities**

Terdiri dari pendapatan diterima di muka atas pesanan 10.000 pcs daifuku mochi rasa matcha dengan harga jual \$13/pc dan 10.000 pcs daifuku mochi rasa kacang merah dengan harga jual \$14/pc, *bond sinking fund*, dan utang bunga senilai 12% dari utang hipotek.

Diminta:

Menyusun *Statement of Financial Position* milik Blossom Inc. sesuai dengan klasifikasi yang benar untuk tahun 2024.

PROBLEM 3

Cherry Ltd. merupakan sebuah perusahaan yang menawarkan jasa konsultasi bisnis. Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan perusahaan pada 31 Desember 2024:

Cherry Ltd.			
Statement of Financial Position			
December 31, 2024 (in \$)			
<u>Assets</u>		<u>Equity and Liabilities</u>	
Long-Term Investments	1.600.000	Equity	1.500.000
Property, Plant, and Equipment	840.000	Non-Current Liabilities	1.588.000
Intangible Assets	582.500	Current Liabilities	1.242.000
Other Assets	672.500		
Current Assets	635.000		
Total Assets	4.330.000	Total Equity and Liabilities	4.330.000

Berikut rincian tambahan terkait laporan posisi keuangan Cherry Ltd. untuk tahun 2024:

1. **Long-Term Investments**

Terdiri dari investasi *non trading* pada Mango Co. senilai \$765,000, merek dagang senilai \$185,000, serta biaya pengembangan yang sudah dikapitalisasi dan dana pensiun dengan perbandingan 3:10.

2. **Property, Plant, and Equipment**

Terdiri dari peralatan yang baru dibeli pada awal tahun 2024 senilai \$415,000 dikurangi akumulasi depresiasinya, serta kendaraan yang akan dijual. Diketahui bahwa peralatan dapat digunakan hingga 6

tahun dan akan dapat dijual seharga \$25,000 di akhir umur manfaatnya. Peralatan ini disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

3. **Intangible Assets**

Terdiri dari nilai buku mesin sebesar \$261,500 dan investasi *trading* pada Banana Co. Diketahui bahwa mesin tidak memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sejak awal tahun 2020.

4. **Other Assets**

Terdiri dari bangunan yang sedang dalam proses pembangunan senilai \$255,000, tanah yang dibeli untuk tujuan spekulasi senilai \$275,000, saham treasuri dengan *cost* \$2.5/lembar, dan asuransi dibayar di muka untuk 4 tahun sejak 31 Desember 2024.

5. **Current Assets**

Terdiri dari *net realizable value* piutang usaha senilai \$102,500 (sudah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang senilai \$12,500), kas yang dibatasi penggunaannya, serta kas dan setara kas senilai \$250,000.

6. **Equity**

Terdiri dari saham istimewa yang diterbitkan sebanyak 100.000 lembar dengan nilai par \$6/lembar, saham biasa yang diterbitkan sebanyak 200.000 lembar dengan nilai par \$4.25/lembar, dan agio saham biasa. Diketahui bahwa pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham biasa Cherry Ltd. yang beredar adalah 175.000 lembar.

7. **Non-Current Liabilities**

Terdiri dari wesel bayar dan utang sewa pembiayaan senilai total \$700,000 dengan perbandingan 2:3, utang bunga, dan laba ditahan senilai \$803,000. Diketahui bahwa 35% dari wesel bayar akan jatuh tempo dalam waktu setahun.

8. **Current Liabilities**

Terdiri dari utang pensiun senilai \$550,000, utang pajak penghasilan senilai \$88,000, dan akumulasi penghasilan komprehensif lainnya.

Diminta:

Menyusun *Statement of Financial Position* milik Cherry Ltd. sesuai dengan klasifikasi yang benar untuk tahun 2024.

SECTION 5 & 6

CHAPTER 7

CASH AND RECEIVABLES

Piutang adalah jumlah yang harus dibayarkan kepada perusahaan yang timbul dari penjualan produk atau jasa, atau dari peminjaman uang kepada perusahaan lain. *Accounts receivable* mengacu pada janji lisan pembeli untuk membayar jumlah yang harus dibayar kepada perusahaan yang timbul dari penjualan produk dan jasa. *Notes receivable* mengacu pada janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu di masa depan yang mungkin timbul dari penjualan atau peminjaman (Kieso et al., 2020; Subramanyam, 2014).

Diskon

Dalam beberapa kasus, harga barang atau jasa dapat berubah karena diskon yang kemudian memengaruhi harga transaksi dan juga saldo piutang.

- **Trade Discounts**

Harga dapat dikenakan *trade or quantity discount*. Perusahaan menggunakan diskon tersebut untuk memberikan insentif agar pelanggan membayar tunai, untuk menghindari perubahan yang terlalu sering pada katalog, untuk mengubah harga untuk jumlah pembelian yang berbeda (biasanya untuk pembelian berjumlah besar atau *in bulk*), dan untuk menyembunyikan harga faktur sebenarnya dari pesaing. Sebagai contoh, perusahaan memberikan potongan langsung sebesar 3% untuk setiap penjualan tunai atau perusahaan memberikan diskon langsung sebesar 10% jika pelanggan membeli lebih dari 500 unit produk.

- **Cash Discounts (Sales Discounts)**

Perusahaan menawarkan *cash discounts (sales discounts)* untuk mendorong pembayaran yang lebih cepat. *Cash discounts* umumnya disajikan dalam banyak termin, salah satunya adalah 2/10, n/30 yang artinya pelanggan akan mendapatkan diskon sebesar 2% jika membayar dalam 10 hari sejak tanggal transaksi, sedangkan piutang akan jatuh tempo dalam 30 hari. Perusahaan dapat mencatat *cash discounts* menggunakan dua metode, yaitu metode *gross* dan metode *net*.

<u>Gross Method</u>		<u>Net Method</u>	
Sales of \$10,000, terms 2/10, n/30			
Accounts Receivable	10,000	Accounts Receivable	9,800
Sales Revenue	10,000	Sales Revenue	9,800
Payment on \$4,000 of sales received within discount period			
Cash	3,920	Cash	3,920
Sales Discounts (\$4,000 × 2%)	80	Accounts Receivable	3,920
Accounts Receivable	4,000		
Payment on \$6,000 of sales received after discount period			
Cash	6,000	Cash	6,000
Accounts Receivable	6,000	Accounts Receivable	5,880
		Sales Discounts Forfeited (\$6,000 × 2%)	120

Pada umumnya, perusahaan mencatat *cash discounts* menggunakan metode *gross*.

Piutang Tak Tertagih

Dua metode digunakan dalam akuntansi untuk piutang tak tertagih, yaitu:

1. **Direct write-off method.** Ketika perusahaan menentukan suatu akun tertentu tidak tertagih, perusahaan membebankan kerugian tersebut ke akun Bad Debt Expense. Dengan metode ini (sering digunakan untuk

keperluan perpajakan), Bad Debt Expense hanya akan menunjukkan kerugian aktual dari piutang tak tertagih dan bukan estimasi. Perusahaan akan melaporkan piutang sebesar jumlah kotornya.

2. **Allowance method.** Metode ini melibatkan estimasi piutang tak tertagih pada setiap akhir periode. Hal ini memastikan bahwa perusahaan menyatakan piutang pada laporan posisi keuangan sebesar *cash realizable value* yang merupakan jumlah bersih yang diharapkan diterima oleh perusahaan dalam bentuk tunai.

	Direct write-off method	Allowance method
Recording Estimated Uncollectibles	No Entry	Bad Debt Expense Allowance for Doubtful Accounts
Write-Off of an Uncollectible Account	Bad Debt Expense Accounts Receivable	Allowance for Doubtful Accounts Accounts Receivable
Recovery of an Uncollectible Account	Accounts Receivable Uncollectible Amounts Recovered Cash Accounts Receivable	Accounts Receivable Allowance for Doubtful Accounts Cash Accounts Receivable

Estimasi Saldo Cadangan

Terdapat dua pendekatan dalam menentukan saldo cadangan kerugian piutang, yaitu:

1. **Percentage-of-sales approach.** Perusahaan memperkirakan jumlah piutang yang tidak tertagih dari persentase penjualan bersihnya. Angka yang didapat bisa langsung dimasukkan ke dalam jurnal penyesuaian.
2. **Percentage-of-receivables approach.** Perusahaan memperkirakan jumlah piutang yang tidak tertagih dari persentase piutang beredarnya. Perusahaan dapat menerapkan metode ini dengan menggunakan satu tarif gabungan yang mencerminkan estimasi tidak tertagihnya piutang. Atau, perusahaan dapat membuat *aging schedule*, yang menerapkan persentase berbeda berdasarkan pengalaman masa lalu untuk berbagai kategori umur piutang. Angka yang didapat adalah saldo akhir, sehingga perlu dibuat *t-account* untuk menentukan berapa nominal yang masuk ke dalam jurnal penyesuaian.

Pengalihan (Transfer) Piutang

Alasan terjadinya pengalihan piutang kepada pihak lain bermacam-macam. Misalnya, untuk mempercepat penerimaan kas dari piutang, perusahaan dapat mengalihkan piutang tersebut ke perusahaan lain untuk mendapatkan uang tunai. Selain itu, karena alasan kompetitif, memberikan pembiayaan penjualan kepada pelanggan merupakan suatu keharusan di banyak industri. Selain itu, pemegang piutang mungkin menjual piutangnya karena keterbatasan uang dan akses terhadap kredit normal tidak tersedia atau terlalu mahal. Selain itu, perusahaan mungkin menjual piutangnya, alih-alih meminjam, untuk menghindari pelanggaran perjanjian pinjaman yang ada. Terakhir, pengalihan piutang seringkali memakan waktu dan biaya. Pengalihan piutang ke pihak ketiga secara tunai terjadi melalui dua cara, yaitu penjualan piutang dan pinjaman terjamin.

Sales of Receivables

Penjualan piutang telah meningkat secara substansial dalam beberapa tahun terakhir. Jenis yang umum adalah penjualan ke suatu *factor*. *Factors* adalah perusahaan pembiayaan atau bank yang membeli piutang dari perusahaan dengan imbalan tertentu yang kemudian mengumpulkan kiriman uang langsung dari pelanggan. Terdapat dua jenis penjualan piutang, yaitu:

1. **Sale without Guarantee.** Saat membeli piutang, pembeli umumnya menanggung risiko kolektibilitas dan menanggung kerugian kredit apa pun. Penjualan jenis ini sering juga disebut dengan penjualan tanpa jaminan (*without recourse*). Pengalihan piutang dalam hal ini merupakan penjualan secara langsung atas piutang tersebut baik dalam bentuk (pengalihan hak milik) maupun substansinya (pengalihan risiko dan manfaat).
2. **Sale with Guarantee.** Terdapat jaminan untuk semua wanprestasi, sehingga risiko dan manfaat serta kepemilikan dari piutang tersebut tetap berada pada penjual. Akibatnya, transfer tersebut dianggap sebagai pinjaman. Penjual tetap mengakui piutang dalam pembukuannya dan transaksi tersebut diperlakukan sebagai pinjaman.

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

Sale without Guarantee			Sale with Guarantee		
Cash	xxx		Cash	xxx	
Due from Factor	xxx		Due from Factor	xxx	
Loss on Sale of Receivables	xxx		Finance Charge	xxx	
Accounts Receivable		xxx	Recourse Liability		xxx

Secured Borrowing

Suatu perusahaan sering kali menggunakan piutang sebagai jaminan dalam transaksi peminjaman. Bahkan, seringkali kreditur mengharuskan debitur untuk menjaminkan piutangnya sebagai jaminan atas pinjamannya. Jika pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo, kreditur dapat mengubah jaminan menjadi uang tunai dengan cara menagih piutangnya.

Issuance of Notes			Collection and Remittance		
Cash	xxx		Cash	xxx	
Interest Expense	xxx		Accounts Receivable		xxx
Notes Payable		xxx	Interest Expense	xxx	
			Notes Payable	xxx	
			Cash		xxx

PROBLEM 1

Silver Company factors \$800.000 of accounts receivable with Go Finance without guaranteeing any payment for possible credit losses (without recourse) on October 1, 2023. The receivables records are transferred to Go Finance, which will receive the collections. Go Finance assesses a finance charge of 2% of the amounts of accounts receivable and retains an amount equal to 3% of accounts receivable to cover sales discounts, returns, and allowances. The transaction is to be recorded as a sale.

Instructions:

Prepare the journal entry.

PROBLEM 2

Red Company factors \$500.000 of accounts receivable with Jo Finance with guaranteeing any payment for possible credit losses (with recourse) on November 1, 2023. The receivables records are transferred to Jo Finance, which will receive the collections. Jo Finance assesses a finance charge of 3% of the amounts of accounts receivable and retains an amount equal to 2% of accounts receivable to cover sales discounts, returns, and allowances. The transaction is to be recorded as a sale.

Instructions:

Prepare the journal entry.

PROBLEM 3

Amylase Co. merupakan perusahaan yang menjual berbagai peralatan dapur. Amylase Co. mencatat persediaan dengan metode periodik, menilai persediaan dengan metode FIFO, mencatat piutang dengan metode *gross*, dan menghapus piutang dengan metode *allowance*. Amylase Co. menerima pembayaran secara tunai maupun kredit. Jika pelanggan melakukan pembayaran tunai pada saat transaksi, maka akan mendapatkan diskon langsung sebesar 5%. Berikut merupakan informasi produk yang dijual oleh perusahaan:

Produk	Harga Jual/Unit
Oven	\$550
Air Fryer	\$232
Microwave	\$315

Berikut merupakan informasi piutang dagang Amylase Co. pada akhir April 2024 (dalam \$):

Customers	Not Yet Due	Number of Days Past Due				Total
		1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	
Maltase Co.	22,775		33,000			55,775
Trypsin Co.	40,050	14,300			25,300	79,650
Lactase Co.	11,175			21,300		32,475
% Uncollectible	1%	3%	5%	8%	12%	

Berikut merupakan transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2024:

2 Mei	Scoby Ltd. membeli 7 unit oven dan 10 unit microwave secara tunai sebesar 40% dan sisanya menggunakan termin 3/20, n/30.
8 Mei	Perusahaan menjual piutang milik Trypsin Co. yang telah jatuh tempo kepada Protease Factors tanpa jaminan. Protease Factors mengenakan biaya sebesar 2.5% dan menahan 7% dari nilai piutang untuk kemungkinan adanya diskon atau retur.
12 Mei	Lactase Co. sedang mengalami masalah keuangan sehingga perusahaan memutuskan untuk menghapus piutangnya yang sudah jatuh tempo lebih dari 60 hari.
15 Mei	Perusahaan menjaminkan piutang Maltase Co. yang sudah jatuh tempo kepada Pepsin Bank untuk mendapatkan sebuah wesel senilai \$30,000. Wesel ini memiliki suku bunga 12% p.a. dan Pepsin

	Bank mengenakan biaya sebesar 5% dari nilai wesel. Disepakati bahwa semua pelunasan dari Maltase Co. akan digunakan untuk menebus wesel ini.
17 Mei	Lactase Co. membayar 50% dari utangnya yang sudah dihapuskan oleh perusahaan pada tanggal 12 Mei.
19 Mei	Scoby Ltd. melakukan pelunasan atas transaksi pada tanggal 2 Mei.
21 Mei	Maltase Co. melunasi 30% utangnya yang sudah jatuh tempo.
24 Mei	Protease Bank mengonfirmasi bahwa Trypsin Co. sudah melunasi utangnya dan tidak ada penyesuaian yang terjadi untuk retur maupun diskon.
25 Mei	Amylase Co. melakukan penjualan kredit kepada Oryza Co. yang membeli setengah kodi air fryer dan kepada Mays Co. yang membeli setengah lusin microwave.
28 Mei	Maltase Co. melunasi seluruh utangnya yang tersisa.
31 Mei	Perusahaan menetapkan kebijakan untuk mencadangkan piutangnya sebesar 4% dari total saldo piutang.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan selama bulan Mei 2024, beserta jurnal penyesuaian terkait piutang. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat. (1 tahun = 360 hari)

PROBLEM 4

Vamps Co. merupakan perusahaan yang menjual berbagai alat musik. Vamps Co. mencatat persediaan dengan metode periodik, menilai persediaan dengan metode FIFO, mencatat piutang dengan metode *gross*, dan menghapus piutang dengan metode *allowance*. Vamps Co. menerima pembayaran secara tunai maupun kredit. Jika pelanggan melakukan pembayaran tunai pada saat transaksi, maka akan mendapatkan diskon langsung sebesar 3%. Berikut merupakan informasi produk yang dijual oleh perusahaan:

Produk	Harga Jual/Unit
Gitar	Rp1.200.000
Bass	Rp1.450.000
Drum	Rp2.300.000

Berikut merupakan informasi piutang dagang Vamps Co. pada akhir Januari 2024 (dalam Rp .000):

Customers	Not Yet Due	Number of Days Past Due				Total
		1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	
SOS Ltd.	15.330		32.150			47.480
PT Horizon	8.750				43.670	52.420
Direction Co.	40.700	21.450				62.150
Blink Co.	35.420			19.570		54.990
% Uncollectible	2%	5%	10%	15%	20%	

Berikut merupakan transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2024:

4 Feb	Perusahaan menjual 3 unit gitar dan 5 set drum kepada PT Secondhand secara tunai sebesar 30% dan sisanya menggunakan termin 1/15, n/30. Selain itu, SOS Ltd. juga membeli 4 unit bass secara kredit dengan termin 2/15, n/30.
10 Feb	PT Horizon sedang mengalami kebangkrutan sehingga perusahaan memutuskan untuk menghapus piutangnya yang sudah jatuh tempo lebih dari 90 hari.
14 Feb	SOS Ltd. mengembalikan 1 unit bass yang dibelinya karena ada cacat produksi. SOS Ltd. juga melunasi utangnya atas pembelian pada tanggal 4 Februari.
17 Feb	Perusahaan menjaminkan seluruh piutang Blink Co. kepada Goo Goo Bank untuk mendapatkan sebuah wesel senilai Rp45.000.000. Wesel ini memiliki suku bunga 8% p.a. dan Goo Goo Bank

	mengenakan biaya sebesar 3% dari nilai wesel. Disepakati bahwa semua pelunasan dari Blink Co. akan digunakan untuk menebus wesel ini.
19 Feb	Terdapat pelunasan piutang sebesar Rp25.000.000 dari pelanggan lama Vamps Co. yang piutangnya telah dihapus pada bulan lalu.
24 Feb	Perusahaan menjual seluruh piutang milik PT Secondhand kepada Deep Factors. Piutang PT Secondhand dinilai berisiko sehingga dijual dengan jaminan. Deep Factors mengenakan biaya sebesar 3% dan menahan 4% dari piutang untuk kemungkinan adanya retur dan diskon.
27 Feb	Blink Co. melunasi 50% utangnya, dimulai dari utang yang paling lama terlebih dahulu.
29 Feb	Deep Factors mengonfirmasi bahwa PT Secondhand sudah melunasi utangnya dan tidak ada penyesuaian yang terjadi untuk retur maupun diskon.
29 Feb	Perusahaan menetapkan kebijakan untuk mencadangkan piutangnya sebesar 8% dari total saldo piutang.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan selama bulan Februari 2024, beserta jurnal penyesuaian terkait piutang. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat. (1 tahun = 360 hari)

PROBLEM 5

Saturn Co. merupakan perusahaan yang menjual berbagai jenis lukisan. Saturn Co. mencatat persediaan dengan metode periodik, menilai persediaan dengan metode FIFO, mencatat piutang dengan metode *gross*, dan menghapus piutang dengan metode *allowance*. Saturn Co. menerima pembayaran secara tunai maupun kredit. Jika pelanggan melakukan pembayaran tunai pada saat transaksi, maka akan mendapatkan diskon langsung sebesar 10%. Berikut merupakan informasi produk yang dijual oleh perusahaan:

Jenis Lukisan	Harga Pokok/Unit	%Markup
Mona Pisa	\$300,000	20% dari harga pokok
The Sunny Noon	\$275,000	20% dari harga pokok
Creation of Eve	\$250,000	25% dari harga pokok

Berikut merupakan informasi piutang dagang Saturn Co. pada akhir Agustus 2024 (dalam \$,000):

Customers	Not Yet Due	Number of Days Past Due				Total
		1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	
Neptune Co.	17,500		12,000		???	32,870
Pluto Co.	17,300	15,200	3,740			???
Mercury Co.	8,750			11,300	5,800	25,850
Venus Co.	???			9,700	3,100	19,050
% Uncollectible	3%	8%	10%	14%	20%	

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan September 2024:

1 Sep	Perusahaan menjual 3 lukisan Mona Pisa dan 5 lukisan The Sunny Noon kepada Earth Ltd. secara tunai sebesar 55% dan sisanya menggunakan termin 3/10, n/15.
7 Sep	Perusahaan menghapuskan piutang milik Neptune Co. yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dan 50% piutang milik Venus Co. yang telah jatuh tempo 61-90 hari.
9 Sep	Earth Ltd. membayar 60% dari total utangnya atas transaksi tanggal 1 September.
10 Sep	Perusahaan menjual piutang milik Mercury Co. yang belum jatuh tempo kepada Sun Factors, tanpa jaminan. Sun Factors mengenakan biaya sebesar 2% dan menahan 4% dari nilai piutang untuk kemungkinan adanya retur maupun diskon.
13 Sep	Perusahaan menjaminkan seluruh piutang milik Pluto Co. kepada Moon Bank untuk mendapatkan wesel bayar sebesar \$27,500,000 dengan tingkat suku bunga 12% p.a. <i>Finance</i>

	<i>charge</i> untuk transaksi ini sebesar 3% dari jumlah piutang yang dijaminan. Seluruh pelunasan dari Pluto Co. akan digunakan untuk membayar wesel tersebut.
17 Sep	Terdapat pelunasan atas 70% piutang milik Neptune Co. yang telah dihapuskan pada tanggal 7 September.
19 Sep	Pluto Co. melunasi 40% utangnya, dimulai dari yang sudah jatuh tempo paling lama terlebih dahulu.
23 Sep	Sun Factor mengonfirmasi bahwa Mercury Co. sudah melunasi utangnya, tetapi terdapat retur sebesar \$150,000.
27 Sep	Pluto Co. melunasi seluruh utangnya yang tersisa.
30 Sep	Perusahaan mencadangkan piutang tak tertagih sebesar 8% dari saldo piutangnya.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan selama bulan September 2024, beserta jurnal penyesuaian terkait piutang. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat. (1 tahun = 360 hari)

PROBLEM 6

Softie Co. merupakan perusahaan yang menjual berbagai jenis kain sutra premium. Softie Co. mencatat persediaan dengan metode periodik, menilai persediaan dengan metode FIFO, mencatat piutang dengan metode *gross*, dan menghapus piutang dengan metode *allowance*. Softie Co. menerima pembayaran secara tunai maupun kredit. Jika pelanggan melakukan pembayaran tunai pada saat transaksi, maka akan mendapatkan diskon langsung sebesar 3%. Berikut merupakan informasi produk yang dijual oleh perusahaan:

Jenis Kain Sutra	Harga Pokok/Meter	%Markup
Super	€600	20% dari harga jual
Crinkle	€450	10% dari harga jual
Organdi	€390	25% dari harga jual

Berikut merupakan informasi piutang dagang Softie Co. pada akhir Maret 2024 (dalam €):

Customers	Not Yet Due	Number of Days Past Due				Total
		1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	
Pepper Co.	25,500		18,500		30,100	74,100
Salt Co.	10,200	31,500		24,950		66,650
Cheese Co.	45,000		32,700			77,700
Oregano Co.		67,000		18,900		85,900
% Uncollectible	5%	10%	15%	20%	25%	

Berikut merupakan transaksi yang terjadi selama bulan April 2024:

2 Apr	Cinnamon Co. berencana memproduksi baju pengantin sehingga membeli 7 meter kain sutra super, 8 meter kain sutra crinkle, dan 12 meter kain sutra organdi dari Softie Co. yang akan dibayar dengan perbandingan kas dan kredit yaitu 2:3 dengan termin 2/15, n/30.
4 Apr	Softie Co. menjual 10 meter kain sutra crinkle dan 5 meter kain sutra organdi kepada Ginger Ltd. dengan termin 1/10, n/30.
7 Apr	Perusahaan menjaminkan seluruh piutang milik Pepper Co. untuk mendapatkan pinjaman berupa wesel bayar dari Sugar Bank sebesar €40,000 dengan suku bunga 10% p.a. Sugar Bank mengenakan <i>finance charge</i> sebesar 5% dari nilai wesel. Setiap pelunasan dari Pepper Co. akan digunakan untuk melunasi wesel ini.
10 Apr	Terdapat pelunasan piutang sebesar €1,500 dari pelanggan lama Softie Co. yang piutangnya telah dihapus pada awal tahun 2024.

13 Apr	Ginger Ltd. mengembalikan 2 meter kain sutra crinkle kepada Softie Co. karena adanya cacat produksi, kemudian membayar utangnya sebanyak 50%.
17 Apr	Cinnamon Co. membayar satu pertiga dari utangnya kepada Softie Co. atas transaksi tanggal 2 April.
19 Apr	Perusahaan membutuhkan mesin pemintal benang namun tidak punya cukup dana untuk membelinya, sehingga perusahaan memutuskan untuk menjual seluruh piutang milik Oregano Co. kepada Tabasco Factors dengan jaminan. Tabasco Factors mengenakan biaya sebesar 2% dan menahan 4% dari nilai piutang untuk kemungkinan adanya retur dan diskon.
21 Apr	Pepper Co. melunasi 60% utangnya, dimulai dari yang sudah jatuh tempo paling lama terlebih dahulu.
24 Apr	Tabasco Factors mengonfirmasi bahwa Oregano Co. sudah melunasi utangnya, tetapi terdapat retur sebesar 25% dari nilai yang ditahan.
25 Apr	Cinnamon Co. melunasi seluruh utangnya yang tersisa.
29 Apr	Pepper Co. melunasi seluruh utangnya yang tersisa.
30 Apr	Perusahaan mencadangkan piutang tak tertagih sebesar 16% dari saldo piutangnya.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan selama bulan April 2024, beserta jurnal penyesuaian terkait piutang. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat. (1 tahun = 360 hari)

SECTION 7 CHAPTER 9 INVENTORIES

PSAK 202 mendefinisikan **persediaan** sebagai (a) aset dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; (b) aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*LCNRV*). **Nilai realisasi neto** (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Jurnal Penyesuaian LCNRV

Menurut Kieso et al. (2020), terdapat empat metode untuk mengurangi biaya persediaan menjadi nilai realisasi bersih:

	Direct	Allowance (Indirect)
COGS Method	Cost of Goods Sold Inventory	Cost of Goods Sold Allowance to Reduce Inventory to NRV
Loss Method	Loss Due to Decline of Inventory to NRV Inventory	Loss Due to Decline of Inventory to NRV Allowance to Reduce Inventory to NRV

Suatu penilaian baru dilakukan atas nilai realisasi neto pada setiap periode selanjutnya. Ketika keadaan yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas terhadap peningkatan nilai realisasi neto karena perubahan keadaan ekonomik, maka jumlah penurunan nilai dibalik (pembalikan terbatas untuk jumlah penurunan nilai awal) sehingga jumlah tercatat yang baru dari persediaan adalah yang terendah dari biaya perolehan atau nilai realisasi neto revisian. Hal ini terjadi, sebagai contoh, ketika suatu *item* persediaan yang dicatat sebesar nilai realisasi neto karena harga jualnya telah turun, masih dikuasai pada periode berikutnya dan harga jualnya telah meningkat.

Metode Persediaan Ritel

Terdapat beberapa tantangan dalam menghitung persediaan dalam operasi ritel. Akan sangat sulit untuk menentukan biaya setiap penjualan, memasukkan kode biaya pada tiket, mengubah kode untuk mencerminkan penurunan nilai barang dagangan, mengalokasikan biaya seperti transportasi, dan lain sebagainya.

Alternatifnya adalah dengan mengumpulkan persediaan pada harga eceran. Bagi sebagian besar pengecer, terdapat pola yang dapat diamati antara biaya dan harga jual. Pengecer kemudian dapat menggunakan *cost-to-retail ratio* untuk mengubah harga eceran menjadi biaya. Metode ini disebut **metode persediaan ritel**. Metode ini mengharuskan pengecer mencatat (1) total biaya dan nilai eceran barang yang dibeli, (2) total biaya dan nilai eceran barang yang tersedia untuk dijual, dan (3) penjualan selama periode tersebut.

Dalam praktiknya, pengecer sering kali menaikkan atau menurunkan harga yang mereka tetapkan kepada pembeli, yang juga memengaruhi penghitungan. Istilah **markup** berarti menaikkan harga dari harga eceran semula. **Markup cancellations** adalah penurunan harga barang dagangan yang telah dinaikkan oleh pengecer di atas harga eceran aslinya. Dalam pasar yang kompetitif, pengecer sering kali perlu menggunakan **markdown**, yaitu penurunan harga jual semula. Pemotongan harga jual tersebut mungkin diperlukan karena penurunan tingkat harga umum, penjualan khusus, barang kotor atau rusak, kelebihan penimbunan, dan persaingan pasar. Penurunan harga adalah hal biasa dalam ritel. **Markdown cancellations** terjadi ketika penurunan harga kemudian diimbangi dengan kenaikan harga barang yang telah diturunkan oleh pengecer.

Baik pembatalan *markup* maupun pembatalan *markdown* tidak boleh melebihi *markup* atau *markdown* awal. Sebagai ilustrasi:



Terdapat dua metode persediaan ritel, yaitu:

1. **Conventional Method (LCNRV)**: tidak memperhitungkan *markdown* dalam perhitungan rasio.
2. **Cost Method**: memperhitungkan *markdown* dalam perhitungan rasio.

Contoh Format Metode Persediaan Ritel

	<u>Cost</u>	<u>Retail</u>	
Beginning Inventory	xxx	xxx	
Purchases	xxx	xxx	
Purchase Discounts	(xxx)	-	
Purchase Returns	(xxx)	(xxx)	
Freight-In	xxx	-	
Total	xxx	xxx	
Add:			
Markups		xxx	
Markup Cancellations		(xxx)	
Abnormal Shortage	(xxx)	(xxx)	
Total	xxx	xxx	→ Conventional Method (LCNRV)
Less:			
Markdowns		xxx	
Markdown Cancellations		(xxx)	
Total	xxx	xxx	→ Cost Method
Less:			
Normal Shortage		(xxx)	
Sales		xxx	
Sales Returns		(xxx)	
Employee Discounts		(xxx)	
Ending Inventory at Retail		xxx	

PROBLEM 1

Presented below is information related to Grey Co. inventory.

(per unit)	Shoes	Boots	Heels
Historical cost \$190	\$106	\$53	
Selling price	212	145	73
Cost to sell	19	8	2
Cost to complete	32	29	21

Instructions:

Determine carrying value each item under LCNRV and prepare the journal using cost of goods sold and loss method.

PROBLEM 2

Presented below is information related to Bronze Co.

	Cost	Retail
Inventory beginning	250.000	390.000
Purchase	914.500	1.460.000
Purchase return	60.000	80.000
Purchase discount	18.000	
Freight in	42.000	

Gross sales	1.410.000
Sales return	97.500
Markups	120.000
Markup cancellations	40.000
Markdown	45.000
Markdown cancellations	20.000
Employee discount granted	8.000
Loss from breakage (normal)	4.500

Instructions:

Compute cost of ending inventory using conventional and cost retail inventory method.

PROBLEM 3

Kitty Co. merupakan produsen makanan kucing. Kitty Co. memiliki dua kategori utama produk, yaitu *adult cat* dan *kitten*. Berikut merupakan data persediaan Kitty Co. pada akhir tahun 2024:

Product	Quantity (pack)	Cost /Pack (Rp)	Selling Price/Pack (Rp)	Cost to Sell /Pack (Rp)	Cost to Complete /Pack (Rp)
Adult Cat					
Salmon	450	80.000	Markup 20% cost	4.000	12% harga jual
Tuna	550	75.000	Markup 20% cost	5.250	12% harga jual
Beef	350	60.000	Markup 20% cost	3.000	12% harga jual
Kitten					
Fish Roe	600	65.000	Markup 22% cost	6% harga jual	12.000
Egg Yolk	550	50.000	Markup 22% cost	6% harga jual	3.200
Shrimp	350	55.000	Markup 22% cost	6% harga jual	8.750

Diminta:

1. Menghitung *LCNRV* by *individual, group, and total*.
2. Membuat jurnal penyesuaian dengan metode *COGS* dan *allowance* berdasarkan *LCNRV individual*.
3. Membuat jurnal penyesuaian dengan metode *loss* dan *allowance* berdasarkan *LCNRV group*.

PROBLEM 4

Na & Dap Ltd. merupakan perusahaan retail yang didirikan oleh dua orang sahabat sejak 1 Januari 2023. Berikut merupakan data persediaan Na & Dap Ltd. pada akhir tahun 2024:

	Cost	Retail
Inventory 31/12/2023	\$550,000	\$810,000
Purchases	\$270,900	\$360,750
Purchase Returns	\$48,160	\$14,430
Purchase Discounts	\$72,240	–
Freight-In	\$6,250	–
Markups	–	\$160,000
Markup Cancellations	–	10% Markups
Markdowns	–	\$54,000
Markdown Cancellations	–	5% Markdowns
Abnormal Shortage	\$20,000	\$22,500
Sales	–	\$1,000,000
Sales Returns	–	5% Sales
Normal Shortage	–	\$3,000
Employee Discounts	–	\$5,750

Diminta:

1. Menghitung *cost-to-retail ratio* dengan *conventional retail method* dan *cost retail method*.
2. Menghitung *ending inventory at cost* dengan kedua metode.

SECTION 8 CHAPTER 10 ACQUISITION AND DISPOSITION OF PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

PSAK 216 mendefinisikan **aset tetap** sebagai aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Menurut Kieso et al. (2020), karakteristik utama dari aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Digunakan dalam operasional dan bukan untuk dijual kembali.
2. Bersifat jangka panjang dan biasanya didepresiasi.
3. Memiliki substansi fisik.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tetap meliputi:

1. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.
2. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan menilai aset tetap pada periode berikutnya dengan menggunakan metode biaya atau metode nilai wajar (revaluasi). Perusahaan dapat menerapkan metode biaya atau nilai wajar untuk seluruh *item* aset tetap atau untuk satu kelas atau beberapa kelas aset tetap. Misalnya, suatu perusahaan mungkin menilai tanah (satu kelompok aset) setelah akuisisi dengan menggunakan metode revaluasi dan, pada saat yang sama, menilai bangunan dan peralatan (kelas aset lainnya) dengan metode biaya.

Tanah

Seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh tanah dan menyiapkannya untuk digunakan dianggap sebagai bagian dari biaya tanah. Biayanya biasanya mencakup:

1. Harga pembelian.
2. Biaya penutupan, seperti hak kepemilikan atas tanah, biaya pengacara, dan biaya pencatatan.
3. Biaya-biaya yang timbul agar tanah berada dalam kondisi yang layak untuk digunakan, seperti pengurukan, penimbunan, pengeringan, dan pembersihan.
4. Asumsi adanya hak gadai, hipotek, atau pembebanan atas properti.
5. Setiap *land improvements* yang umurnya tidak terbatas.

Land improvements yang sifatnya permanen, seperti biaya *landscaping*, trotoar, lampu jalan, saluran pembuangan, dan sistem drainase akan dicatat ke akun Land, sedangkan *land improvements* yang umurnya terbatas, seperti pagar dan tempat parkir akan dicatat secara terpisah ke akun Land Improvements. Biaya-biaya yang dicatat ke Land Improvements akan didepresiasi.

Bangunan

Biaya bangunan harus mencakup semua pengeluaran yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksinya. Biaya-biaya ini mencakup:

1. Biaya material, tenaga kerja, dan *overhead* yang timbul selama konstruksi.
2. Biaya profesional dan izin mendirikan bangunan.

Umumnya, perusahaan mengontrak pihak lain untuk membangun gedungnya. Perusahaan menganggap seluruh biaya yang dikeluarkan, mulai dari ekskavasi hingga penyelesaian, sebagai bagian dari biaya pembangunan.

Peralatan

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

Biaya peralatan mencakup semua pengeluaran yang terjadi dalam memperoleh dan mempersiapkannya untuk digunakan. Biayanya termasuk:

1. Harga pembelian.
2. Biaya pengiriman dan penanganan.
3. Asuransi dalam perjalanan.
4. Biaya fondasi khusus jika diperlukan.
5. Biaya perakitan dan pemasangan.
6. Biaya uji coba.

Self-Constructed Assets

Terkadang, perusahaan membuat aset mereka sendiri. Biayanya biasanya mencakup:

1. Biaya material, tenaga kerja, dan overhead yang timbul selama konstruksi.
2. Biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Kapitalisasi Bunga (Interest Capitalization)

Untuk menerapkan pendekatan kapitalisasi pada biaya pinjaman, perusahaan mempertimbangkan tiga hal, yaitu aset kualifikasian, periode kapitalisasi, dan jumlah yang dikapitalisasi.

PSAK 223 mendefinisikan **aset kualifikasian** sebagai aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Bergantung pada keadaan, aset berikut dapat menjadi aset kualifikasian:

- a. Persediaan;
- b. Pabrik;
- c. Fasilitas pembangkit listrik;
- d. Aset tak berwujud;
- e. Properti investasi;
- f. Tanaman produktif (*bearer plants*).

Aset keuangan dan persediaan yang dipabrikasi atau diproduksi dalam jangka waktu pendek bukan merupakan aset kualifikasian. Aset yang siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya ketika diperoleh bukan merupakan aset kualifikasian.

Periode Kapitalisasi

Entitas mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal. Tanggal awal kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama kali memenuhi seluruh kondisi berikut:

- a. Terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b. Terjadinya biaya pinjaman; dan
- c. Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya.

Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Jumlah yang Dikapitalisasi

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan. Jika entitas meminjam dana secara spesifik untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian tertentu, maka biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian dapat diidentifikasi dengan mudah.

Jika entitas meminjam dana secara **spesifik** untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan untuk aset kualifikasian dapat mengakibatkan entitas memperoleh dana pinjaman dan menanggung biaya pinjaman terkait sebelum sebagian atau seluruh dana tersebut digunakan untuk pengeluaran atas aset kualifikasian. Dalam keadaan demikian, dana seringkali diinvestasikan sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian. Dalam menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi selama suatu periode, maka setiap penghasilan investasi yang diterima atas dana tersebut dikurangkan dari biaya pinjaman yang terjadi.

Jika entitas meminjam dana secara **umum** lalu menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode. Namun, entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi selama suatu periode tidak boleh melebihi jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.

Pelepasan Aset Tetap

Perusahaan melepas aset tetap dalam tiga cara, yaitu pembuangan (*retirement*), penjualan (*sale*), dan pertukaran (*exchange*). Perusahaan akan mencatat Depreciation Expense sampai dengan tanggal pelepasan. Kemudian, aset dihapus dengan mendebit Accumulated Depreciation dan mengkredit akun aset. Sebagai ilustrasi:

Retirement		Sale		Exchange	
Depreciation Expense	xxx	Depreciation Expense	xxx	Depreciation Expense	xxx
Accumulated Depreciation	xxx	Accumulated Depreciation	xxx	Accumulated Depreciation	xxx
Accumulated Depreciation	xxx	Cash	xxx	Equipment - New	xxx
Loss on Disposal	xxx	Accumulated Depreciation	xxx	Accumulated Depreciation	xxx
Equipment	xxx	Loss/Gain on Sale	xxx	Loss/Gain on Exchange	xxx
		Equipment	xxx	Equipment - Old	xxx
				Cash*	xxx

*depends on the agreement

Pertukaran Aset Tetap

Dalam suatu transaksi pertukaran, aset yang ditukar dapat memiliki substansi komersial. Akan tetapi, terdapat juga kondisi di mana aset yang ditukar tidak memiliki substansi komersial. Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika arus kas masa depan berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut. Artinya, jika posisi ekonomi kedua belah pihak berubah, maka transaksi tersebut mempunyai substansi komersial.

Akuntansi untuk *gain* dan *loss* bergantung pada apakah suatu pertukaran memiliki substansi komersial. Jika pertukaran memiliki substansi komersial, maka perusahaan segera mengakui *gain* atau *loss*. Namun, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial, maka tidak ada *gain* atau *loss* yang diakui.

PROBLEM 1

On December 31, 2022, Orange Company borrowed \$2.750.000 at 8% payable annually to finance the construction of a new building. In 2023, the company made the following expenditures related to this building:

Jan 1	\$800.000
May 1	\$400.000
August 1	\$900.000
December 1	\$800.000

Additional information is provided as follows:

1. Other debt outstanding
\$1.000.000, 10-year, 8% bond, December 31, 2021, interest payable annually
\$2.000.000, 5-year, 6% note, dated December 31, 2022, interest payable annually
2. Jan 1, 2023, expenditures included land costs of \$500.000
3. Interest revenue earned in 2023 on fund related to specific borrowing \$100.000

Instructions:

- a. Determine the amount of interest to be capitalized in 2023 in relation to the construction of the building.
- b. Prepare all journal entries necessary in 2023.

PROBLEM 2

MooMoo Co. membutuhkan sebuah mesin khusus untuk memproduksi permen susu. Mesin ini memiliki fitur khusus sehingga tidak ada vendor yang menjualnya di pasaran. Oleh karena itu, MooMoo Co. memutuskan untuk membuat sendiri mesin itu sejak awal tahun 2024 dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun. Dana pembuatan mesin berasal dari pinjaman dengan BaaBaa Bank senilai ₩650,000 yang diperoleh pada 1 Januari 2024 dengan suku bunga 8% yang akan dibayarkan setiap awal tahun. Berikut merupakan skema pembayaran biaya pembuatan mesin:

19 Februari	: ₩150,000	13 Juli	: ₩175,000
12 Mei	: ₩200,000	20 Oktober	: ₩250,000

Selain pinjaman dari BaaBaa Bank, MooMoo Co. juga memiliki pinjaman sebagai berikut:

1. Utang obligasi senilai \$100,000 dengan suku bunga 7% p.a. dan dibayarkan pada akhir tahun.
2. Wesel bayar senilai \$150,000 dengan suku bunga 6% p.a. dan dibayarkan pada akhir tahun.

MooMoo Co. menginvestasikan dana pinjaman khusus yang belum digunakan ke dalam instrumen deposito dengan bunga sebesar 8% p.a.

Diminta:

Menghitung *average carrying amount*, *avoidable interest*, dan seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh MooMoo Co. selama tahun 2024! (1 tahun = 360 hari)

PROBLEM 3

Papyrus Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Untuk memperluas usahanya, Papyrus Co. memutuskan untuk membangun sendiri sebuah gedung pabrik tambahan di Cikarang. Gedung pabrik mulai dibangun sejak awal tahun 2024 dan diperkirakan akan selesai dalam waktu 2 tahun. Untuk membiayai pembangunan tersebut, Papyrus Co. memutuskan untuk meminjam dana dari Pipi Bank senilai \$1,200,000 pada 1 Januari 2024. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 10% dan bunga akan dibayarkan setiap akhir tahun. Berikut merupakan skema pembayaran biaya pembangunan gedung pabrik selama tahun 2024:

07 Januari	: \$475,000	12 September	: \$330,000
20 April	: \$300,000	05 Oktober	: \$275,000
30 Juni	: \$210,000	10 Desember	: \$315,000

Selain pinjaman dari Pipi Bank, Papyrus Co. juga memiliki pinjaman sebagai berikut:

1. Utang hipotek senilai \$500,000 dengan suku bunga 8% p.a. dan dibayarkan pada awal tahun.
2. Utang obligasi senilai \$350,000 dengan suku bunga 9% p.a. dan dibayarkan pada akhir tahun.

Papyrus Co. menginvestasikan dana pinjaman khusus yang belum digunakan ke dalam instrumen deposito dengan bunga sebesar 8.5% p.a.

Diminta:

Menghitung *average carrying amount*, *avoidable interest*, dan seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh Papyrus Co. selama tahun 2024! (1 tahun = 360 hari)

PROBLEM 4

PT Jasmine berencana membangun sebuah gedung kantor baru untuk kegiatan operasionalnya. Gedung kantor mulai dibangun sejak awal tahun 2024 dan diperkirakan akan selesai dalam waktu 3 tahun. Dana pembangunan gedung berasal dari pinjaman dengan Bank Aladdin senilai ₩1,000,000 yang diperoleh pada 1 Januari 2024 dengan suku bunga 12% yang akan dibayarkan setiap awal tahun. Berikut merupakan skema pembayaran biaya pembangunan gedung kantor selama tahun 2024:

12 Februari	: ₩375,000	18 Agustus	: ₩326,000
27 Maret	: ₩415,000	12 September	: ₩207,000
25 Juli	: ₩290,000	23 Oktober	: ₩165,000

Selain pinjaman dari Bank Aladdin, PT Jasmine juga memiliki pinjaman sebagai berikut:

1. Utang hipotek senilai ₩300,000 dengan suku bunga 15% p.a. dan dibayarkan pada awal tahun.
2. Wesel bayar senilai ₩250,000 dengan suku bunga 10% p.a. dan dibayarkan pada akhir tahun.

PT Jasmine menginvestasikan dana pinjaman khusus yang belum digunakan ke dalam instrumen deposito dengan bunga sebesar 9% p.a.

Diminta:

Menghitung *average carrying amount*, *avoidable interest*, dan seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh PT Jasmine selama tahun 2024! (1 tahun = 360 hari)

SECTION 9 & 10

CHAPTER 11

DEPRECIATION, IMPAIRMENTS, AND DEPLETION

PSAK 216 mendefinisikan **depresiasi** sebagai alokasi sistematis jumlah terdepresiasi dari aset tetap selama umur manfaatnya. Selain istilah depresiasi, ketika perusahaan mengalokasikan biaya aset tidak lancar selama umur manfaatnya, terdapat istilah yang berbeda tergantung asetnya. Istilah **deplesi** digunakan untuk menggambarkan pengurangan biaya sumber daya mineral (seperti minyak, gas, dan batu bara) selama periode waktu tertentu. Istilah yang digunakan untuk aset tak berwujud, seperti paten atau hak cipta, adalah **amortisasi** (Kieso et al., 2020).

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Proses Depresiasi

Jumlah terdepresiasi adalah biaya perolehan aset, atau jumlah lain yang merupakan pengganti biaya perolehan, dikurangi nilai residunya. **Nilai residu** dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaatnya.

Umur manfaat adalah (a) periode aset diperkirakan dapat digunakan oleh entitas; atau (b) jumlah produksi atau unit serupa dari aset yang diperkirakan akan diperoleh dari aset entitas. Seluruh faktor berikut ini diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat dari suatu aset:

1. Perkiraan daya pakai. Daya pakai dinilai dengan merujuk pada kapasitas atau *output* fisik dari aset.
2. Perkiraan tingkat keausan fisik, yang bergantung pada faktor pengoperasian aset seperti jumlah penggiliran penggunaan aset dan program perbaikan dan pemeliharannya, serta perawatan dan pemeliharaan ketika aset tidak digunakan.
3. Keusangan teknis atau keusangan komersial yang timbul dari perubahan atau peningkatan produksi, atau dari perubahan permintaan pasar atas produk atau *output* jasa yang dihasilkan oleh aset. Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut, yang dapat mencerminkan pengurangan manfaat ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut.
4. Pembatasan hukum atau yang serupa atas penggunaan aset, seperti berakhirnya waktu penggunaan terkait dengan sewa.

Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh entitas. Kebijakan manajemen aset dari entitas mungkin mencakup pelepasan aset setelah jangka waktu tertentu atau setelah pemakaian sejumlah proporsi tertentu dari manfaat ekonomis masa depan aset. Oleh karena itu, umur manfaat aset dapat lebih pendek daripada umur ekonomis aset tersebut. Estimasi umur manfaat suatu aset membutuhkan pertimbangan berdasarkan pengalaman entitas terhadap aset yang serupa.

Metode depresiasi yang digunakan mencerminkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset yang diharapkan oleh entitas. Berbagai metode depresiasi dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah terdepresiasi dari aset secara sistematis selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain:

1. **Metode garis lurus** menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah.
2. **Metode saldo menurun** menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset.
3. **Metode unit produksi** menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau *output* yang diperkirakan dari aset.

Entitas memilih metode yang paling mencerminkan pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomis masa depan aset. Metode tersebut diterapkan secara konsisten dari periode ke periode, kecuali terdapat perubahan dalam pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan aset tersebut.

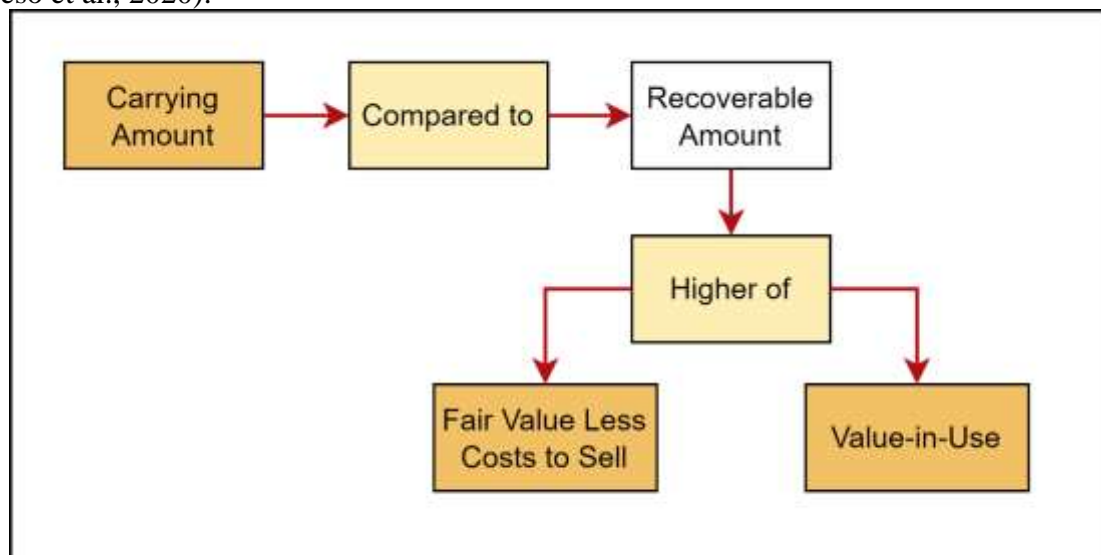
Depresiasi Komponen

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap didepresiasi secara terpisah. Entitas mengalokasikan jumlah pengakuan awal aset tetap pada bagian aset tetap yang signifikan dan mendepresiasi secara terpisah setiap bagian tersebut. Sebagai contoh, hal yang sesuai untuk mendepresiasi secara terpisah antara rangka pesawat dan mesin pada pesawat terbang.

Penurunan Nilai (*Impairment*)

Aset berwujud berumur panjang mengalami penurunan nilai ketika perusahaan tidak dapat memulihkan jumlah tercatat aset baik melalui penggunaan atau penjualannya. Untuk menentukan apakah suatu aset mengalami penurunan nilai, perusahaan setiap tahun meninjau aset tersebut untuk mengetahui indikator penurunan nilai—yaitu, penurunan kemampuan aset menghasilkan kas melalui penggunaan atau penjualan.

Tinjauan ini harus mempertimbangkan sumber informasi internal (misalnya perubahan kinerja yang merugikan) dan sumber informasi eksternal (misalnya perubahan lingkungan bisnis atau peraturan yang merugikan). Jika terdapat indikator penurunan nilai, maka harus dilakukan **uji penurunan nilai**. Pengujian ini membandingkan jumlah terpulihkan suatu aset dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah tercatat lebih tinggi dari jumlah terpulihkan, maka selisihnya merupakan **rugi penurunan nilai**. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. Jika jumlah terpulihkan lebih besar dari jumlah tercatat, maka penurunan nilai tidak dicatat (Kieso et al., 2020).



PSAK 236 menjelaskan bahwa **jumlah tercatat (*carrying amount*)** adalah jumlah yang diakui untuk suatu aset setelah dikurangi akumulasi depresiasi. **Jumlah terpulihkan (*recoverable amount*)** adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. **Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less costs to sell*)** adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset setelah dikurangi biaya pelepasan aset seperti biaya hukum, materai dan pajak transaksi sejenis, biaya pemindahan aset, dan biaya inkremental langsung untuk menjadikan aset dalam kondisi siap dijual. **Nilai pakai (*value-in-use*)** adalah nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Pembalikan Kerugian Penurunan Nilai

Entitas menilai pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau depresiasi) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Karena peningkatan tersebut merupakan suatu revaluasi.

Revaluasi

Perusahaan dapat menggunakan model revaluasi setelah akuisisi. Ketika perusahaan memilih untuk melaporkan aset berwujud berumur panjang mereka pada nilai wajar setelah akuisisi, mereka memperhitungkan perubahan nilai wajar dengan menyesuaikan akun aset yang sesuai dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi atas aset berwujud berumur panjang yang direvaluasi. Keuntungan yang belum direalisasi ini sering disebut sebagai surplus revaluasi dan dilaporkan sebagai bagian dari *other comprehensive income*.

Aturan umum revaluasi adalah sebagai berikut:

1. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.
2. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi.
3. Jika penurunan revaluasi membalikkan kenaikan yang dilaporkan sebagai surplus revaluasi, perusahaan terlebih dahulu mengurangi pendapatan komprehensif lain dengan menghilangkan surplus revaluasi. Setelah saldo surplus revaluasi habis, penurunan akan dicatat sebagai Loss on Impairment.
4. Jika kenaikan revaluasi membalikkan penurunan yang sebelumnya dilaporkan sebagai rugi penurunan nilai, perusahaan mengkredit kenaikan revaluasi ke laba bersih dengan menggunakan akun Recovery of Impairment Loss sebesar jumlah kerugian sebelumnya. Setiap kenaikan penilaian tambahan di atas biaya historis akan meningkatkan penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan pada surplus revaluasi.

PSAK 216 memperbolehkan entitas untuk mentransfer surplus revaluasi sejalan dengan penggunaan aset. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah depresiasi berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah depresiasi berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

PROBLEM 1

The following transactions occurred during 2023. Assume that depreciation of 10% per year is charged on all machinery and 5% per year on buildings, on a straight line basis, with no estimated residual value. Depreciation is charged for a full year on all fixed assets acquired during the year and no depreciation is charged on fixed assets disposed of during the year.

- Jan 30 A building that cost \$112,000 in 2015 is torn down to make room for a new building. The wrecking contractor was paid \$5,100 and was permitted to keep all materials salvaged.
- Mar 10 Machinery that was purchased in 2018 for \$16,000 is sold for \$2,900 cash, Freight of \$300 is paid on the sale of this machinery.
- Mar 20 A gear breaks on a machine that cost \$9,000 in 2019. The gear is replaced at a cost of \$3,000. The replacement does not extend the useful life of the machine.
- May 18 A special base installed for a machine in 2023 when the machine was purchased has to be replaced at a cost \$ 5,500 because of defective workmanship on the original base. The cost of the machine was \$14,200 in 2020. The cost of the base was \$4,000 and this amount was charged to the machinery account in 2023.
- June 28 One of building is repainted at accost of \$6,900. It had not been painted since it was constructed in 2018.

Instructions:

Prepare general journal entries for the transactions.

PROBLEM 2

Purple Company uses revaluation accounting for Land. The Land was purchased on January 2, 2023 for \$1.000.000. Purple Company has the following information related to the Land.

Date	Fair Value
January 2, 2023	\$ 1.000.000
December 31, 2023	\$ 1.200.000
December 31, 2024	\$ 800.000
December 31, 2025	\$ 1.500.000

Instructions:

Prepare all entries related to the land for 2023-2025, ignore closing entries.

PROBLEM 3

Calum Co. memiliki sebuah kendaraan yang diperoleh pada 1 Oktober 2021 dengan harga \$1,843,200. Kendaraan memiliki umur manfaat 8 tahun dan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda. Pada 1 April 2024, Calum Co. memutuskan untuk men-*dispose* kendaraan tersebut. Berikut merupakan beberapa alternatif yang dapat dipilih oleh Calum Co.:

1	Menjual kendaraan kepada Ashton Co. dengan harga \$925,000.
2	Membuang kendaraan begitu saja tanpa adanya transaksi.
3	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru milik Michael Co. Kendaraan baru memiliki nilai wajar \$733,500, sedangkan nilai wajar kendaraan lama adalah sebesar \$355,250. Transaksi ini memiliki substansi komersial.
4	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru milik Luke Co. di mana Calum Co. mengalami kerugian sebesar \$40,000. Nilai wajar kendaraan baru adalah sebesar \$1,010,000 dan transaksi tidak memiliki substansi komersial.
5	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru milik Luke Co. di mana Calum Co. mengalami kerugian sebesar \$40,000. Nilai wajar kendaraan baru adalah sebesar \$1,010,000 dan transaksi memiliki substansi komersial.

6	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru milik Mali Co. dan memperoleh uang sebesar \$82,000. Nilai wajar kendaraan lama adalah sebesar \$965,750 dan transaksi memiliki substansi komersial.
7	Menukar kendaraan lama dengan kendaraan baru milik Mali Co. dan memperoleh uang sebesar \$82,000. Nilai wajar kendaraan lama adalah sebesar \$965,750 dan transaksi tidak memiliki substansi komersial.

Diminta:

Membuat jurnal untuk semua alternatif yang dimiliki oleh Calum Co.

PROBLEM 4

Tippy Bakery merupakan produsen kue dan roti yang telah berdiri sejak 27 September 2003. Berikut ini informasi mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Tippy Bakery (dalam \$):

Assets	Acquisition Date	Cost	Residual Value	Useful Life	Depreciation Method
Land	10 Mar 2009	1,000,000	-	-	-
Building	25 Jun 2020	800,000	50,000	20 tahun	Straight Line
Vehicle	01 Okt 2022	320,000	15,000	8 tahun	Double Declining
Machine	28 Feb 2023	525,000	25,000	100.000 jam	Units of Activity

Pada tahun 2024 terjadi beberapa transaksi sebagai berikut:

12 Jan	Tippy Bakery membeli peralatan untuk mengaduk adonan secara tunai dengan harga \$120,000 belum termasuk biaya instalasi \$5,000, biaya pengiriman (FOB Destination) \$2,000, dan biaya asuransi pemakaian selama 2 tahun senilai \$15,000. Peralatan ini tidak memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Perusahaan menetapkan kebijakan revaluasi untuk peralatan ini.
18 Apr	Tippy Bakery melakukan pengecatan rutin tembok luar bangunan toko dengan mengeluarkan uang sebesar \$25,000 serta mengganti <i>wallpaper</i> dinding untuk memperbaiki suasana toko dengan mengeluarkan uang sebesar \$15,000.
09 Mei	Tippy Bakery memutuskan untuk menukar kendaraan lama miliknya dengan kendaraan milik PT Nana. Transaksi ini memiliki substansi komersial. Untuk memperoleh kendaraan baru tersebut, perusahaan mengeluarkan uang sebesar \$220,500 dan diketahui bahwa nilai wajar kendaraan lama pada tanggal ini adalah sebesar \$257,500. Kendaraan baru memiliki nilai sisa \$13,000, sedangkan umur manfaat dan metode penyusutannya sama dengan kendaraan lama.
11 Jul	Tippy Bakery merenovasi lantai dua bangunan toko untuk dijadikan tempat <i>dine-in</i> dengan mengeluarkan uang sebesar \$120,000. Umur manfaat bangunan bertambah 2 tahun dari renovasi ini.
31 Des	Tippy Bakery melakukan uji penurunan nilai terhadap tanah. Tanah memiliki <i>value-in-use</i> sebesar \$1,100,000, <i>fair value</i> sebesar \$1,500,000, dan <i>cost-to-sell</i> sebesar \$200,000.

Berikut adalah informasi mengenai nilai wajar peralatan:

31/12/2024 - \$90,000
31/12/2025 - \$115,000
31/12/2026 - \$87,500

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh Tippy Bakery selama tahun 2024, termasuk jurnal penyesuaian yang berkaitan dengan aset tetap dan jurnal revaluasi peralatan selama 3 tahun (tidak perlu membuat jurnal penutup). Diketahui bahwa sepanjang tahun 2024, mesin telah digunakan selama 23.000 jam. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

PROBLEM 5

Capybara Co. merupakan perusahaan yang memproduksi mainan sensorik untuk anak-anak yang didirikan oleh sekelompok pemerhati anak pada tahun 2016. Berikut ini informasi mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Capybara Co. (dalam \$):

Assets	Acquisition Date	Qty	Cost/Unit	Residual Value/Unit	Useful Life	Depreciation Method
Land	18 Feb 2018	1	935,000	-	-	-
Factory	30 Jun 2022	1	750,000	50,000	20 tahun	Double Declining
Machine	23 Nov 2022	2	350,000	87,500	175.000 unit	Units of Activity
Laptop	28 Jan 2023	4	200,000	-	5 tahun	Straight Line

Pada tahun 2024 terjadi beberapa transaksi sebagai berikut:

05 Jan	Capybara Co. membeli 1 unit komputer dengan harga \$120,000, belum termasuk biaya pengiriman \$1,250/unit, biaya asuransi pengiriman \$750/unit, dan biaya asuransi pemakaian selama 1 tahun senilai \$1,800/unit. Komputer memiliki nilai sisa sebesar \$2,000/unit, umur manfaat 5 tahun, dan disusutkan dengan metode garis lurus. Perusahaan menetapkan kebijakan revaluasi untuk komputer ini.
16 Mar	Meskipun belum lama dibeli, ternyata laptop milik Capybara Co. berkualitas buruk sehingga sering mengalami <i>overheat</i> dan akhirnya meledak. Oleh karena itu, Capybara Co. memutuskan untuk membuang seluruh laptopnya.
27 Mei	Capybara Co. mengecat tembok pabrik dengan mengeluarkan uang sebesar \$75,000. Selain itu, perusahaan juga merenovasi pabrik dengan mengeluarkan uang sebesar \$140,000 dan umur manfaat pabrik bertambah 2 tahun.
13 Jul	Capybara Co. memutuskan untuk menjual 1 unit mesinnya dengan memperoleh keuntungan sebesar \$22,500. Diketahui bahwa masing-masing mesin selama tahun 2022 telah digunakan untuk memproduksi 5.000 unit mainan, selama tahun 2023 sebanyak 30.000 unit mainan, dan selama tahun 2024 sebanyak 20.000 unit mainan.
31 Des	Capybara Co. melakukan uji penurunan nilai terhadap tanah. Tanah memiliki <i>value-in-use</i> sebesar \$910,000, <i>fair value</i> sebesar \$930,000, dan <i>cost-to-sell</i> sebesar \$70,000.

Berikut adalah informasi mengenai nilai wajar komputer:

31/12/2024 - \$120,000
31/12/2025 - \$150,000
31/12/2026 - \$96,000

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh Capybara Co. selama tahun 2024, termasuk jurnal penyesuaian yang berkaitan dengan aset tetap dan jurnal revaluasi komputer selama 3 tahun (tidak perlu membuat jurnal penutup). Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

PROBLEM 6

Alpen Perfumery merupakan perusahaan yang memproduksi parfum sejak tahun 2012. Berikut ini informasi mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Alpen Perfumery (dalam Rp):

Assets	Acquisition Date	Cost	Residual Value	Useful Life	Depreciation Method
Land	04 Mar 2014	?	-	-	-
Building	20 Jun 2018	1.100.000.000	100.000.000	20 tahun	Straight Line
Machine	01 Jan 2022	800.000.000	-	160.000 jam	Units of Activity

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

Page 46 of 63

Vehicle	13 Okt 2022	640.000.000	25.000.000	5 tahun	Double Declining
Computer	25 Jul 2023	30.000.000	1.500.000	4 tahun	Straight Line

Informasi tambahan:

Tanah dibeli dengan harga Rp1.000.000.000, sudah termasuk biaya *broker* dan perizinan. Namun, di atas tanah terdapat sebuah bangunan tua yang perlu dirobohkan terlebih dahulu sehingga tanah siap digunakan untuk operasional perusahaan. Biaya merobohkan tanah adalah Rp325.000.000. Puing-puing dari bangunan tua tersebut berhasil dijual dengan harga Rp75.000.000.

Pada tahun 2024 terjadi beberapa transaksi sebagai berikut:

10 Jan	Alpen Perfumery membeli <i>distillation equipment</i> dengan harga Rp60.000.000, namun terdapat diskon sebesar Rp5.000.000 dari vendor karena Alpen Perfumery adalah pelanggan setianya. Pengiriman peralatan dilakukan dengan FOB <i>shipping point</i> dengan ongkos kirim Rp15.000.000. Peralatan ini tidak memiliki nilai sisa dan diperkirakan dapat digunakan hingga 10 tahun. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Perusahaan menetapkan kebijakan revaluasi untuk peralatan ini.
31 Mar	Alpen Perfumery menjual kendaraan yang dimilikinya dengan memperoleh kerugian sebesar Rp30.640.000.
2 Mei	Alpen Perfumery memutuskan untuk menukar mesin lama miliknya dengan mesin milik Gourmand Co. dengan membayar uang sebesar Rp20.000.000. Transaksi ini tidak memiliki substansi komersial. Sampai dengan akhir tahun 2023, mesin lama sudah beroperasi selama 27.000 jam dan selama tahun 2024 mesin lama sudah beroperasi selama 12.000 jam. Mesin baru tidak memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan metode <i>units of activity</i> dengan perkiraan masa manfaat 125.000 jam.
25 Jun	Alpen Perfumery membuang komputer yang dimilikinya karena sudah lawas dan dirasa tidak lagi <i>compatible</i> untuk digunakan dalam operasional perusahaan. Pada tanggal yang sama, Alpen Perfumery membeli laptop baru secara tunai dengan biaya perolehan Rp45.000.000, dengan nilai sisa Rp5.000.000 dan diperkirakan dapat digunakan selama 8 tahun. Laptop ini disusutkan dengan metode <i>double declining</i> .
01 Okt	Alpen Perfumery menambah satu lantai baru di gedungnya dengan mengeluarkan uang sebesar Rp200.000.000. Umur manfaat bertambah 4 tahun dari renovasi ini.
31 Des	Alpen Perfumery melakukan uji penurunan nilai terhadap tanah. Tanah memiliki <i>value-in-use</i> sebesar Rp950.000.000, <i>fair value</i> sebesar Rp1.300.000.000, dan <i>cost-to-sell</i> sebesar Rp300.000.000.

Berikut adalah informasi mengenai nilai wajar peralatan:

31/12/2024 – Rp75.000.000

31/12/2025 – Rp50.000.000

31/12/2026 – Rp60.000.000

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh Alpen Perfumery selama tahun 2024, termasuk jurnal penyesuaian yang berkaitan dengan aset tetap dan jurnal revaluasi peralatan selama 3 tahun (tidak perlu membuat jurnal penutup). Diketahui bahwa sepanjang tahun 2024, mesin telah digunakan selama 17.500 jam. Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat.

SECTION 11 CHAPTER 12 INTANGIBLE ASSETS

PSAK 238 mendefinisikan **aset tak berwujud** sebagai aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Menurut Kieso et al. (2020), aset tak berwujud memiliki tiga karakteristik utama:

1. **Dapat diidentifikasi.** Agar dapat diidentifikasi, suatu aset tak berwujud harus dapat dipisahkan dari perusahaan (dapat dijual atau dialihkan), atau timbul dari hak kontraktual atau hukum dengan manfaat ekonomi yang akan mengalir ke perusahaan.
2. **Kurangnya keberadaan fisik.** Aset berwujud seperti aset tetap memiliki bentuk fisik. Sebaliknya, aset tak berwujud memperoleh nilainya dari hak dan keistimewaan yang diberikan kepada perusahaan yang menggunakannya.
3. **Aset nonmoneter.** Aset seperti deposito bank, piutang, dan investasi jangka panjang pada obligasi dan saham juga tidak memiliki substansi fisik. Namun, aset moneter memperoleh nilainya dari hak (klaim) untuk menerima kas atau setara kas di masa depan. Aset moneter tidak diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud.

Perusahaan biasanya mengklasifikasikan aset tak berwujud sebagai aset tidak lancar.

Aset Tak Berwujud yang Diperoleh secara Terpisah (*Purchased Intangibles*)

Biaya aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah biasanya dapat diukur secara andal. Hal itu akan tampak jelas ketika imbalan pembelian dalam bentuk kas atau aset moneter lain. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari:

- a. Harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat; dan
- b. Seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya, seperti:
 - Biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung agar aset dalam kondisi siap digunakan.
 - *Fee* profesional yang muncul secara langsung agar aset dalam kondisi siap digunakan.
 - Biaya untuk menguji apakah aset tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal (*Internally Generated Intangibles*)

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengklasifikasikan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap, yaitu tahap penelitian dan tahap pengembangan.

Tahap Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan asli dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru. Entitas tidak mengakui aset tak berwujud yang timbul dari penelitian (atau dari tahap penelitian pada proyek internal). Pengeluaran untuk penelitian (atau tahap penelitian pada proyek internal) diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Dalam tahap penelitian proyek internal, entitas tidak dapat menunjukkan bahwa aset tak berwujud yang ada akan memberikan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan. Oleh karena itu, pengeluaran untuk penelitian selalu diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Contoh kegiatan penelitian adalah:

- a. Kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh pengetahuan baru.
- b. Pencarian, evaluasi, dan seleksi final untuk penerapan atas penemuan penelitian atau pengetahuan lain.
- c. Pencarian alternatif bahan baku, peralatan, produk, proses, sistem, atau jasa.
- d. Perumusan, desain, evaluasi, dan seleksi final berbagai kemungkinan alternatif bahan baku, peralatan, produk, proses, sistem, atau jasa yang baru atau yang ditingkatkan.

Tahap Pengembangan

Pengembangan adalah penerapan temuan penelitian atau pengetahuan lain pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian. Dalam tahap pengembangan suatu proyek, terkadang entitas dapat mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan. Hal itu karena tahap pengembangan proyek lebih maju dibandingkan dengan tahap penelitian. Contoh aktivitas pengembangan adalah:

- a. Desain, konstruksi, serta pengujian purwarupa dan model sebelum produksi atau sebelum digunakan.
- b. Desain peralatan, *jig*, cetakan, dan pewarnaan yang melibatkan teknologi baru.
- c. Desain, konstruksi, dan operasi pabrik percontohan, yang skalanya tidak ekonomik, untuk produksi komersial.
- d. Desain, konstruksi, dan pengujian alternatif bahan baku, peralatan, produk, proses, sistem, atau jasa yang baru atau yang disesuaikan.

Aset tak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan seluruh hal berikut ini:

- a. Kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual.
- b. Intensi untuk menyelesaikan aset tak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
- c. Kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud tersebut.
- d. Bagaimana aset tak berwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan. Antara lain entitas dapat menunjukkan adanya pasar bagi output aset tak berwujud atau pasar atas aset tak berwujud itu sendiri, atau, jika aset tak berwujud itu akan digunakan secara internal, entitas dapat menunjukkan kegunaan aset tak berwujud tersebut.
- e. Tersedianya kecukupan sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lain untuk menyelesaikan pengembangan aset tak berwujud dan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut.
- f. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan terhadap aset takberwujud selama pengembangannya.

Amortisasi

Alokasi sistematis biaya aset tak berwujud selama umur manfaatnya disebut sebagai **amortisasi**. Aset tak berwujud memiliki dua jenis umur manfaat yaitu umur manfaat terbatas dan tidak terbatas.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Perusahaan mengamortisasi aset tak berwujud yang umur manfaatnya terbatas dengan membebankan biaya secara sistematis selama masa manfaatnya. Masa manfaat harus mencerminkan periode dimana aset tersebut akan berkontribusi terhadap arus kas. Banyak faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat aset tak berwujud, termasuk:

- a. Penggunaan yang diperkirakan dari aset untuk entitas dan apakah aset dapat dikelola secara efisien oleh tim manajemen lain.
- b. Daur hidup umum dari aset dan informasi umum mengenai estimasi umur manfaat dari aset serupa yang digunakan dengan cara yang serupa.
- c. Keunggulan teknis, teknologi, komersial atau jenis keunggulan lain.
- d. Stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk atau jasa yang dihasilkan aset tersebut.
- e. Tindakan yang diharapkan oleh kompetitor atau kompetitor potensial.
- f. Level pengeluaran pemeliharaan yang disyaratkan untuk memperoleh manfaat ekonomik masa depan aset serta kemampuan dan intensi entitas untuk mencapai tingkat tersebut.
- g. Periode pengendalian aset dan batasan hukum atau batasan serupa dalam pemanfaatan aset, seperti masa berlaku sewa yang terkait.
- h. Apakah umur manfaat aset bergantung pada umur manfaat aset lain entitas.

Metode amortisasi yang digunakan mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas. Berbagai metode amortisasi dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah terdepresiasi aset atas dasar yang sistematis selama umur manfaatnya. Metode tersebut mencakup metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi. Metode yang digunakan dipilih berdasarkan pada pola konsumsi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dan diterapkan secara konsisten dari periode ke periode, kecuali terdapat perubahan dalam pola konsumsi tersebut. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

Jumlah aset tak berwujud yang akan diamortisasi harus sebesar biaya perolehan dikurangi nilai residu. Nilai residu diasumsikan sama dengan nol, kecuali:

- Ada komitmen dari pihak ketiga untuk membeli aset tak berwujud tersebut pada akhir umur manfaatnya; atau
- Ada pasar aktif untuk aset tak berwujud tersebut dan nilai residu aset tak berwujud dapat ditentukan dengan mengacu pada harga yang berlaku di pasar tersebut, dan terdapat kemungkinan besar bahwa pasar akan tetap tersedia sampai akhir umur manfaat aset tersebut.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Umur yang tidak terbatas berarti bahwa tidak ada batasan yang dapat diperkirakan mengenai jangka waktu aset tak berwujud dapat menghasilkan arus kas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Sesuai dengan PSAK 236, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya: (a) setiap tahun; dan (b) kapan pun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Jenis-Jenis Aset Tak Berwujud

Ada berbagai jenis aset tak berwujud, yang sering kali diklasifikasikan ke dalam kategori utama sebagai berikut.

- Marketing-related intangible assets.** Biasanya digunakan dalam pemasaran atau promosi produk atau layanan perusahaan. Contohnya adalah *trademarks* atau nama dagang, *newspaper mastheads*, nama domain Internet, dan *non-competition agreements*.
- Customer-related intangible assets.** Berasal dari interaksi dengan pihak luar. Contohnya mencakup *customer lists*, *backlog* pesanan atau produksi, dan hubungan pelanggan kontraktual dan non-kontraktual.
- Artistic-related intangible assets.** Mencakup hak milik atas drama, karya sastra, karya musik, gambar, foto, serta materi video dan audiovisual. *Copyright* melindungi hak kepemilikan ini.
- Contract-related intangible assets.** Mewakili nilai hak yang timbul dari pengaturan kontrak. Contohnya adalah *franchise*, *license*, izin konstruksi, hak siar, dan kontrak jasa atau pasokan.
- Technology-related intangible assets.** Berhubungan dengan inovasi atau kemajuan teknologi. Contohnya adalah paten dan rahasia dagang yang diizinkan oleh badan pemerintah.

Goodwill

• **Goodwill yang Dihasilkan secara Internal (*Internally Generated Goodwill*)**

Goodwill yang dihasilkan secara internal tidak diakui sebagai aset. *Goodwill* yang dihasilkan secara internal tidak diakui sebagai aset karena bukan merupakan suatu sumber daya teridentifikasi (tidak dapat dipisahkan dan tidak timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lain) yang dikendalikan oleh entitas dan dapat diukur secara andal biaya perolehannya.

• **Goodwill yang Timbul dari Kombinasi Bisnis (*Purchased Goodwill*)**

Goodwill dalam suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset yang merepresentasikan manfaat ekonomik masa depan yang muncul dari aset lain yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis tersebut yang tidak diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. *Goodwill* dicatat hanya ketika seluruh bisnis

dibeli. Untuk mencatat *goodwill*, perusahaan membandingkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan harga pembelian bisnis yang diakuisisi. Perbedaannya dianggap sebagai *goodwill*.

Perusahaan yang mengakui *goodwill* dalam suatu kombinasi bisnis menganggapnya mempunyai umur manfaat yang tidak terbatas sehingga tidak diamortisasi. Meskipun nilai *goodwill* dapat menurun seiring berjalannya waktu, memprediksi umur *goodwill* yang sebenarnya dan pola amortisasi yang tepat sangatlah sulit. Oleh karena itu, perusahaan menyesuaikan nilai tercatatnya hanya ketika *goodwill* mengalami penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud mengalami penurunan nilai ketika perusahaan tidak dapat memulihkan jumlah tercatat aset baik melalui penggunaan atau penjualannya. Untuk menentukan apakah suatu aset mengalami penurunan nilai, perusahaan meninjau kemampuan aset menghasilkan kas melalui penggunaan atau penjualan. Prosedur khusus untuk mencatat penurunan nilai bergantung pada jenis aset tak berwujudnya:

- **Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas**
Perusahaan membandingkan jumlah terpulihkan suatu aset dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah tercatat lebih tinggi dari jumlah terpulihkan, maka selisihnya merupakan rugi penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan lebih besar dari jumlah tercatat, maka penurunan nilai tidak dicatat. Jika penelaahan pada tahun mendatang menunjukkan bahwa suatu aset tak berwujud tidak lagi mengalami penurunan nilai karena jumlah terpulihkan aset tersebut lebih tinggi dari jumlah tercatatnya, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan.
- **Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas Selain *Goodwill***
Uji penurunan nilai untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas selain *goodwill* sama dengan uji penurunan nilai untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas. Perusahaan membandingkan jumlah terpulihkan suatu aset dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah tercatat lebih tinggi dari jumlah terpulihkan, maka selisihnya merupakan rugi penurunan nilai. Pedoman pembalikan penurunan nilai yang diterapkan pada aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas juga diterapkan pada aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas selain *goodwill*.
- **Penurunan Nilai *Goodwill***
Uji penurunan nilai untuk *goodwill* sama dengan uji penurunan nilai untuk aset tak berwujud lainnya. Perusahaan membandingkan jumlah terpulihkan suatu aset dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah tercatat lebih tinggi dari jumlah terpulihkan, maka selisihnya merupakan rugi penurunan nilai. Akan tetapi, rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya. Hal ini karena setiap kenaikan jumlah terpulihkan dari *goodwill* pada periode setelah terjadinya pengakuan rugi penurunan nilai *goodwill* kemungkinan merupakan kenaikan *goodwill* yang dihasilkan secara internal, bukan merupakan pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* yang diperoleh.

PROBLEM 1

Presented below is selected information for Grey Company.

1/2/22	Purchased patent (6-year life)	\$420,000
4/1/22	Purchased franchise (10-year life)	500,000
7/1/22	Payment for copyright (5-year life)	245,000
8/1/22	Goodwill (indefinite life)	630,000
1/3/22	Legal fees incurred in successful defense for copyright (Copyright has a remaining useful life of 8 years)	10,500
9/1/22	Research and development cost related to patent (\$60,000 incurred after economic viability achieved)	183,200
12/31/23	Recoverable amount of goodwill	600,000

Instructions:

Prepare the journal entry necessary in 2022 and 2023 include journal entry to record amortization expense.

PROBLEM 2

Sehubungan dengan kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan oleh Ruby Ltd., berikut ini rincian biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahun 2024.

1	Biaya akuisisi peralatan riset khusus untuk proyek saat ini	€475,000
2	Biaya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan <i>prototype</i> produk baru (<i>economic viability</i> belum tercapai)	€75,250
3	Gaji staf riset	€50,000
4	Biaya pendaftaran merek dagang	€35,000
5	Komisi kepada staf penjualan atas penjualan produk baru	€15,000
6	Biaya pengujian teknis <i>prototype</i> dan model (<i>economic viability</i> sudah tercapai)	€40,000
7	Biaya riset pemasaran untuk keperluan promosi produk baru	€25,000
8	Biaya pelatihan staf untuk proses baru	€22,500
9	Biaya konstruksi fasilitas riset untuk digunakan dalam proyek saat ini dan yang akan datang selama 3 tahun ke depan (metode garis lurus)	€900,000
10	Biaya konsultasi ke pihak eksternal terkait riset dan pengembangan	€60,000

Diminta:

1. Menentukan biaya yang dapat dikapitalisasi sebagai harga perolehan aset takberwujud.
2. Menentukan biaya yang dibebankan sebagai beban riset dan pengembangan.
3. Menentukan biaya yang dibebankan sebagai beban operasional lainnya.

PROBLEM 3

Pororo Co. merupakan produsen kostum kartun yang beroperasi di Korea. Berikut ini merupakan aset takberwujud Pororo Co. pada tanggal 1 Januari 2024:

Assets	Acquisition Date	Cost	Useful Life
License	27 September 2021	\$350,000	7 tahun
Patent	30 Juni 2022	\$500,000	10 tahun
Customer List	14 Februari 2023	\$160,000	4 tahun

Informasi tambahan:

Seluruh aset takberwujud Pororo Co. diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Pororo Co. mengakuisisi Loopy Co. dengan mengeluarkan uang tunai sebesar \$1,000,000. Pada tanggal tersebut, aset dan liabilitas Loopy Co. memiliki nilai wajar berturut-turut sebesar \$1,400,000 dan \$650,000. Selisih dialokasikan ke dalam *goodwill* dan akan dilakukan penilaian secara berkala. Kemudian pada tanggal 20 Mei 2024, Pororo Co. mengalami tuntutan hukum dari Poby Co. terkait isu dari

paten Pororo Co. Hasil keputusan sidang akhirnya dibacakan tepat sebulan kemudian dan menyatakan bahwa Pororo Co. memenangkan kasus tersebut. Biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan kasus tersebut adalah sebesar \$150,000. Seluruh biaya itu dikapitalisasi oleh Pororo Co. ke dalam paten dan umur manfaat paten bertambah 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, diketahui bahwa *goodwill* memiliki *value-in-use* sebesar \$220,000, *fair value* sebesar \$260,000, dan *cost to sell* sebesar \$50,000.

Diminta:

Membuat jurnal yang terkait dengan akuisisi seluruh aset takberwujud dan seluruh jurnal yang dibutuhkan oleh Pororo Co. selama tahun 2024, termasuk jurnal penyesuaian.

SECTION 12 CHAPTER 13 CURRENT LIABILITIES, PROVISIONS, AND CONTINGENCIES

PSAK 237 mendefinisikan **liabilitas** sebagai kewajiban kini entitas, timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Menurut Kieso et al. (2020), liabilitas jangka pendek dilaporkan jika terdapat salah satu dari dua kondisi berikut:

1. Kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam siklus operasi normalnya (periode waktu yang berlalu antara perolehan barang dan jasa yang terlibat dalam proses manufaktur dan realisasi kas akhir yang dihasilkan dari penjualan dan pengumpulan selanjutnya); atau
2. Kewajiban akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Berikut adalah beberapa liabilitas jangka pendek yang umum:

- | | |
|--|---|
| a. Utang usaha | f. Utang muka dan deposit pelanggan |
| b. Wesel bayar | g. Pendapatan diterima di muka |
| c. Utang jangka panjang yang jatuh tempo saat ini | h. <i>Sales and Value-Added Taxes Payable</i> |
| d. Kewajiban jangka pendek yang akan di-
<i>refinance</i> | i. Utang pajak penghasilan |
| e. Utang dividen | j. Utang terkait karyawan |

Provisi adalah liabilitas yang waktu atau jumlahnya belum pasti. Provisi diakui jika:

- a. Entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu.
 - **Kewajiban hukum** adalah kewajiban yang timbul dari:
 - suatu kontrak (secara eksplisit atau implisit);
 - peraturan perundang-undangan; atau
 - pelaksanaan produk hukum lainnya.
 - **Kewajiban konstruktif** adalah kewajiban yang timbul dari aksi entitas yang dalam hal ini:
 - berdasarkan praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasi, atau pernyataan baru yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu; dan
 - akibatnya, entitas telah menciptakan perkiraan valid kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.
- b. Kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika kondisi di atas tidak terpenuhi, maka provisi tidak diakui. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

Berikut adalah beberapa provisi yang sering muncul:

- a. **Provisi litigasi.** Perusahaan mencatat provisi yang muncul untuk menangani tuntutan hukum yang mungkin terjadi di masa depan.
- b. **Provisi garansi.** Garansi adalah janji yang dibuat oleh penjual kepada pembeli untuk memperbaiki kekurangan kuantitas, kualitas, atau kinerja suatu produk. Perusahaan biasanya memberikan dua jenis garansi kepada pelanggan:
 - **Assurance-type warranty.** Garansi bahwa produk memenuhi spesifikasi yang disepakati dalam kontrak pada saat produk dijual. Garansi jenis ini sudah termasuk dalam harga jual produk suatu perusahaan.

- **Service-type warranty.** Garansi yang dijual terpisah dari produk dan memberikan layanan tambahan di luar *assurance-type warranty*. Garansi ini tidak termasuk dalam harga jual produk dan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) terpisah.
- c. **Consideration payable.** Perusahaan seringkali memberikan imbalan kepada pelanggannya sebagai bentuk promosi penjualan. Imbalan yang diberikan bisa berupa produk gratis. Perusahaan menawarkan premium untuk menstimulasi penjualan. Premium ini mencerminkan janji kepada pelanggan, maka terdapat *performance obligation* dan harus dicatat sebagai provisi.
- d. **Provisi lingkungan.** Perusahaan mencatat provisi yang muncul untuk memulihkan lingkungan yang rusak akibat operasinya. Ketika operasi perusahaan telah selesai di masa depan, terdapat biaya yang harus dikeluarkan untuk membongkar dan memulihkan kembali lingkungan ke kondisi semula.
- e. **Provisi kontrak merugi.** Terkadang perusahaan memiliki kontrak merugi dengan biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban kontraknya melebihi manfaat ekonomik yang akan diterima dari kontrak tersebut.
- f. **Provisi restrukturisasi.** Restrukturisasi adalah program yang direncanakan dan dikendalikan oleh manajemen dan secara material mengubah lingkup kegiatan usaha entitas dan cara mengelola usaha.

Kontinjensi

- **Liabilitas kontinjensi** adalah:
 - a. Kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas; atau
 - b. Kewajiban kini yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, tetapi tidak diakui karena:
 - tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik untuk menyelesaikan kewajibannya; atau
 - jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.
- **Aset kontinjensi** adalah aset potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas.

Degree of Probability	Accounting Treatment	
	Liabilities	Assets
Virtually certain	Report as liability	Report as asset
Probable (more likely than not)	Report as provision	Disclose contingent assets
Possible but not probable	Disclose contingent liability	No disclosure required
Remote	No disclosure required	No disclosure required

PROBLEM 1

Green Company sells television under a 2-year warranty contract that requires the corporation to replace defective parts and to provide the necessary repair labor. During 2023, the corporation sells for credit 600 television at a unit price of \$3.500. On the basis of past experience, company estimates that warranty cost is to be \$120 for parts and \$100 for labor per unit.

Instructions:

Record any necessary journal entries in 2023, applying the expense warranty accrual method.

PROBLEM 2

Pink Company includes 1 coupon in each box of biscuit and 25 coupons are redeemable for a microwave and additional cash \$50. In 2023, Pink company purchase 200 microwaves at \$65 each and sold 500.000 boxes biscuit at \$10 per box. it is estimated that 60% of the coupons from sales will eventually be presented for redemption.

Instructions:

Prepare all the entries needed in 2023.

PROBLEM 3

Sweetie Confectionary merupakan perusahaan permen yang sedang naik daun di Indonesia. Sebagai upaya promosi, perusahaan memberikan sebungkus caramel toffee untuk setiap 10 kupon yang ditukarkan oleh pelanggan. Pada tanggal 2 Februari 2024, Sweetie Confectionary membeli 2.500 bungkus caramel toffee yang akan dijadikan hadiah dengan harga Rp20.000/bungkus secara tunai. Berikut ini informasi penjualan Sweetie Confectionary selama tahun 2024:

Jenis produk	Kupon yang diberikan setiap 1 bungkus	Bungkus terjual	Harga jual
Chocolate bonbon	2	3.000	Rp35.000
Milky nougat	3	2.250	Rp30.000

Perusahaan mengestimasi bahwa 80% dari total kupon beredar akan ditukarkan oleh pelanggan. Namun, sampai akhir tahun 2024, ternyata hanya 6.120 lembar kupon yang ditukarkan.

Selain menjual permen, Sweetie Confectionary juga menjual mesin pembuat permen kapas. Selama tahun 2024, terdapat 135 unit mesin yang terjual dengan harga Rp5.000.000/unit, sudah termasuk *assurance-type warranty* yang akan menanggung kerusakan mesin selama 2 tahun ke depan. Biaya perbaikan mesin yang diklaim garansi diperkirakan sebesar 20% dari harga jual. Perusahaan mengestimasi bahwa 40% *assurance-type warranty* akan diklaim, namun ternyata sampai dengan akhir tahun, hanya 24 unit mesin saja yang diklaim garansi. Selain itu, Sweetie Confectionary juga menyediakan garansi tambahan untuk 15 unit mesin dengan biaya Rp750.000 untuk 1 tahun (berlaku sejak 27 September 2024). Sampai akhir tahun, tidak terdapat klaim atas *service-type warranty*.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan pada tahun 2024.

PROBLEM 4

Mimi Electrics merupakan sebuah perusahaan yang menjual berbagai alat rumah tangga. Berikut ini informasi penjualan Mimi Electrics selama tahun 2024:

Jenis produk	Kupon yang diberikan setiap 1 unit	Unit terjual	Harga jual
Slow juicer	4	2.000	\$700
Vacuum cleaner	5	1.500	\$850

Pada tahun 2024, perusahaan memberi penawaran bahwa ketika pelanggan sudah berhasil mengumpulkan 15 kupon, pelanggan dapat menukarnya dengan satu unit *stainless pan* dengan potongan harga 80% dari harga beli perusahaan. Dalam rangka penawaran ini, Mimi Electrics telah membeli 1.000 unit *stainless pan* pada tanggal 11 Januari 2024 dengan total pembelian sebesar \$375,000 secara tunai dan kredit dengan perbandingan 3:2. Perusahaan mengestimasikan bahwa 60% dari total kupon beredar akan ditukarkan oleh pelanggan. Namun, sampai dengan akhir tahun 2024, ternyata kupon yang benar-benar ditukarkan hanya berjumlah 30% dari yang diestimasikan.

Selama tahun 2024, perusahaan juga menjual 1.200 unit *dishwasher* dengan harga \$1,400/unit. Penjualan tersebut sudah termasuk *assurance-type warranty* yang akan menanggung kerusakan *dishwasher* selama 3 tahun ke depan. Biaya perbaikan untuk *dishwasher* yang diklaim garansi diperkirakan sebesar 25% dari harga jual. Perusahaan mengestimasikan bahwa 40% *assurance-type warranty* akan diklaim. Namun ternyata sampai dengan akhir tahun, klaim yang terjadi hanya tiga perempat dari yang diestimasikan. Selain itu, Mimi Electrics juga menyediakan garansi tambahan untuk 200 unit *dishwasher* dengan biaya \$200 untuk 2 tahun (berlaku sejak 20 Juni 2024). Sampai dengan akhir tahun, tidak terdapat klaim garansi tambahan.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan pada tahun 2024.

PROBLEM 5

Nanafone adalah perusahaan yang memproduksi *gadget* dan aksesorisnya sejak tahun 2003. Pada tahun 2024, Nanafone memiliki strategi promosi untuk meningkatkan penjualan tablet dan laptop. Untuk setiap pembelian tablet akan mendapatkan 5 lembar kupon, sedangkan untuk setiap pembelian laptop akan mendapatkan 8 lembar kupon. Ketika pelanggan sudah berhasil mengumpulkan 20 kupon, pelanggan dapat menukarnya dengan satu unit *handphone* dengan potongan harga 75% dari harga beli perusahaan. Periode promosi berlangsung selama 3 bulan, dari 1 Maret hingga 31 Mei 2024. Tepat sebulan sebelum promosi dimulai, Nanafone telah membeli 200 unit *handphone* dengan harga Rp5.000.000/unit secara tunai. Selama periode promosi, Nanafone berhasil melakukan penjualan kredit sebanyak 700 unit tablet dengan harga jual Rp8.000.000 dan 550 unit laptop dengan harga jual Rp11.250.000. Nanafone mengestimasikan bahwa akan ada 5.500 kupon yang akan ditukarkan, namun sampai periode promosi berakhir, ternyata kupon yang benar-benar ditukarkan hanya berjumlah 4.000 lembar saja.

Selain itu, Nanafone juga mulai menjual produk baru yaitu *smartwatch*. Selama tahun 2024, terdapat 600 unit *smartwatch* yang berhasil terjual dengan harga jual Rp3.600.000/unit, sudah termasuk garansi bawaan yang berlangsung 2 tahun dengan perlindungan sebesar 30% dari harga jual *smartwatch* apabila terdapat klaim. Nanafone memperkirakan akan ada 20% *assurance-type warranty* yang diklaim. Namun ternyata yang benar-benar diklaim sampai dengan akhir tahun 2024 hanyalah 60% dari yang diestimasikan. Selain garansi bawaan, Nanafone juga menawarkan 3 tahun garansi tambahan yang dapat dibeli oleh pelanggan seharga Rp1.350.000 yang berlaku sejak 25 Juli 2024. Terdapat 200 unit *smartwatch* yang memiliki *service-type warranty*. Setelah dilakukan pengecekan, ternyata belum ada klaim untuk *service-type warranty* sampai dengan akhir tahun.

Diminta:

Membuat seluruh jurnal yang diperlukan pada tahun 2024.

SECTION 13 & 14 CHAPTER 14 NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang terdiri dari perkiraan arus keluar sumber daya yang timbul dari kewajiban kini yang tidak harus dibayar dalam satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama (Kieso et al., 2020). **Obligasi** adalah instrumen utang jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan dan pemerintah untuk mengumpulkan sejumlah besar uang, umumnya dari berbagai kelompok pemberi pinjaman. Obligasi biasanya membayar bunga berkala pada tingkat bunga yang ditentukan. Peminjam membayar bunga pokok obligasi sampai tanggal jatuh tempo obligasi, dan pada saat itu peminjam membayar kembali pokok obligasi kepada pemegang obligasi (Zutter & Smart, 2018).

Jenis-Jenis Obligasi

- **Secured and Unsecured Bonds.** *Secured bonds* adalah obligasi yang dijamin dengan aktiva tertentu seperti gedung atau tanah. Kebalikannya, *unsecured bonds* merupakan jenis obligasi tanpa jaminan apa pun dari penerbit.
- **Term and Serial Bonds.** Obligasi yang jatuh tempo pada satu tanggal spesifik disebut *term bonds*. Obligasi yang memiliki tanggal jatuh tempo yang terbagi menjadi beberapa angsuran disebut *serial bonds*.
- **Convertible and Callable Bonds.** Obligasi yang dapat dikonversi menjadi sekuritas lain milik perusahaan untuk jangka waktu tertentu setelah diterbitkan disebut *convertible bonds*. *Callable bonds* memberikan penerbit hak untuk menarik kembali dan memensiunkan obligasi tersebut sebelum jatuh tempo.
- **Commodity-Backed Bonds and Deep-Discount Bonds.** *Commodity-backed bonds* adalah obligasi yang dapat ditebus dengan barang misalnya barel minyak atau batu bara. *Deep-discount bonds (atau zero-interest debenture bonds)* dijual dengan harga diskon yang memberikan total pembayaran bunga kepada pembeli pada saat jatuh tempo, tanpa pembayaran bunga berkala.
- **Registered and Bearer (Coupon) Bonds.** Obligasi yang diterbitkan atas nama pemilik disebut *registered bonds*, sedangkan obligasi yang tidak dicatat atas nama pemilik dan dapat ditransfer dari satu pemilik kepada pemilik yang lain tanpa harus menerbitkan sertifikat baru dinamakan *bearer (coupon) bonds*.
- **Income and Revenue Bonds.** *Income bonds* tidak memberikan bunga kecuali perusahaan penerbitnya sedang untung. *Revenue bonds* muncul karena bunga yang dibayarkan diambil dari sumber pendapatan proyek tertentu seperti jalan tol.

Penerbitan Obligasi

Obligasi muncul dari kontrak yang dikenal sebagai *bond indenture*. **Bond indenture** adalah dokumen hukum yang menentukan hak pemegang obligasi dan kewajiban penerbit obligasi. Yang termasuk dalam *bond indenture* adalah uraian mengenai jumlah dan waktu seluruh pembayaran bunga dan pokok, serta uraian mengenai tindakan spesifik yang harus atau tidak boleh dilakukan oleh peminjam. Obligasi merupakan janji untuk membayar (1) pokok pinjaman pada tanggal jatuh tempo, ditambah (2) bunga berkala pada tingkat tertentu pada jumlah jatuh tempo.

Valuasi Obligasi

Terdapat dua jenis suku bunga dalam obligasi, yaitu:

1. **Stated, coupon, or nominal rate.** Suku bunga yang tertulis dalam ketentuan perjanjian obligasi (dan sering kali dicetak pada sertifikat obligasi).
 2. **Effective yield or market rate.** Suku bunga yang sebenarnya diterima oleh pemegang obligasi.
- Obligasi divalusi sebesar *present value of its expected future cash flows* yang terdiri dari (1) pokok dan (2) bunga.

$$\text{Present value of principle (PVIF)} = \text{Principle} \times \frac{1}{(1 + i)^n}$$

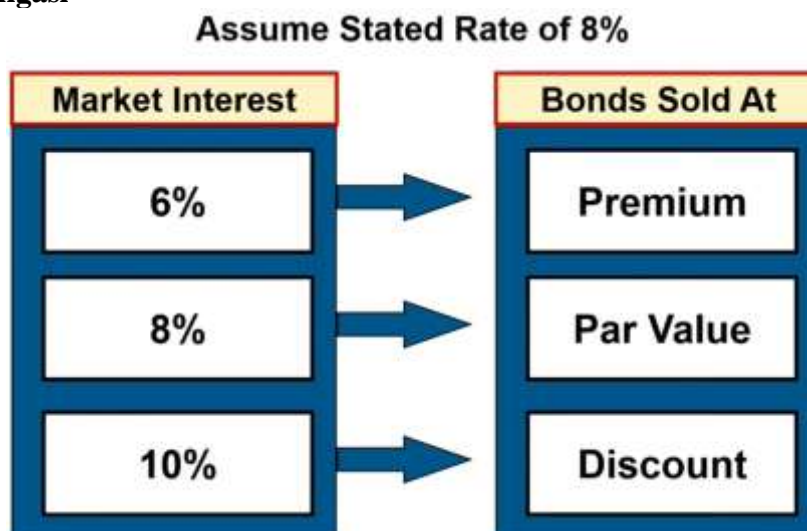
$$\text{Present value of interest (PVIFA)} = \text{Interest} \times \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

i = Effective yield or market rate

n = Jangka waktu sampai jatuh tempo

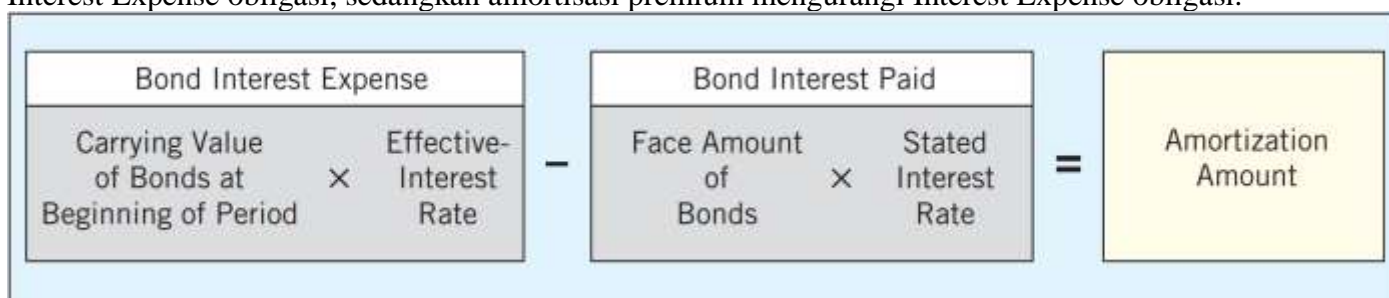
Interest = Principle \times stated, coupon, or nominal rate

Ilustrasi Kondisi Obligasi



Metode suku bunga efektif

Obligasi selalu dibayarkan sebesar *face value* saat jatuh tempo. Perbedaan antara *present value* dengan *face value* akan disesuaikan pada Interest Expense melalui proses **amortisasi**. Amortisasi diskon meningkatkan Interest Expense obligasi, sedangkan amortisasi premium mengurangi Interest Expense obligasi.



Obligasi Diterbitkan di Antara Tanggal Bunga

Perusahaan biasanya melakukan pembayaran bunga obligasi setiap semester, pada tanggal yang ditentukan dalam perjanjian obligasi. Jika perusahaan menerbitkan obligasi di luar tanggal pembayaran bunga, investor akan membayar penerbit, bunga yang diperoleh dari tanggal pembayaran bunga terakhir hingga tanggal penerbitan. Investor sebenarnya membayar di muka penerbit untuk bagian pembayaran bunga yang bukan hak mereka karena mereka belum memegang obligasi untuk periode tersebut. Kemudian, pada tanggal pembayaran bunga berikutnya, investor obligasi akan menerima pembayaran bunga enam bulan secara penuh.

PROBLEM 1

Yellow Corporation sold \$200,000, 12%, 5 years bonds on March 1, 2023. The bonds dated March 1 and interest is paid on March 1 and September 1. The effective interest rate is 10%. The amortization of the bond discount and premium was recorded using the effective interest method. On September 1, 2025, Yellow Corporation redeemed the bonds at 99.

Instructions:

Compute present value of bonds, amortization schedule and the journal entries for 2023, 2024 and 2025.

PROBLEM 2

White Company issued \$120,000, 8%, 5 years bonds on February 1, 2023. The interest is paid on February 1 and August 1. The effective interest rate is 10%. The amortization of the bond discount and premium was recorded using the effective interest method. On December 1, 2025, White Company redeemed 50% of bonds at 95.

Instructions:

Compute present value of bonds, amortization schedule and the journal entries for 2023, 2024 and 2025.

PROBLEM 3

PT Espresso merupakan perusahaan yang memproduksi minuman kopi dalam kemasan. Pada tanggal 1 Agustus 2024, PT Espresso membutuhkan dana tambahan untuk melakukan diversifikasi produk sehingga memutuskan untuk menerbitkan 450.000 lembar *callable bonds* dengan total nilai nominal sebesar \$11,250,000. Diketahui bahwa obligasi ini memiliki *coupon rate* 14% dan diterbitkan pada *market rate* 10%. Obligasi memiliki jangka waktu 3 tahun dan bunga akan dibayarkan secara *semiannually*, yaitu setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Pada tanggal 31 Juli 2025, PT Espresso menebus 135.000 lembar obligasinya dan memperoleh keuntungan sebesar \$5/lembar. Obligasi yang tersisa akan dilunasi pada saat jatuh tempo dengan kurs 102.

Diminta:

1. Membuat tabel amortisasi terkait dengan *discount* atau *premium* yang terjadi menggunakan *effective interest method*.
2. Membuat jurnal yang diperlukan untuk tahun 2024, 2025, dan pada saat jatuh tempo.
(Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat, kecuali perhitungan PVIF dan PVIFA yang dibulatkan ke 4 angka di belakang koma)

PROBLEM 4

Cheesy Ltd. merupakan sebuah perusahaan manufaktur kue coklat yang sedang viral. Untuk memenuhi permintaan pelanggan yang membludak, Cheesy Ltd. memutuskan untuk membeli beberapa mesin produksi tambahan. Cheesy Ltd. menerbitkan *callable bonds* pada 1 Mei 2024 senilai \$7,500,000. Obligasi ini memiliki *coupon rate* 6% dan *market rate* 8%, serta akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Bunga dibayarkan secara *semi-annually* setiap tanggal 1 Februari dan 1 Agustus. Cheesy Ltd. menebus 25% obligasi pada 1 November 2025 dengan kurs 103, sedangkan sisanya akan ditebus pada saat jatuh tempo dengan kurs 98.

Diminta:

1. Membuat tabel amortisasi terkait dengan *discount* atau *premium* yang terjadi menggunakan *effective interest method*.
2. Membuat jurnal yang diperlukan untuk tahun 2024, 2025, dan pada saat jatuh tempo.
(Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat, kecuali perhitungan PVIF dan PVIFA yang dibulatkan ke 4 angka di belakang koma)

PROBLEM 5

Hanya untuk digunakan di lingkungan TSM!

PT Tartshell adalah produsen *cheese tart* terenak di Indonesia. Untuk melakukan ekspansi bisnis ke negara tetangga, PT Tartshell membutuhkan dana tambahan dan memutuskan untuk menerbitkan 300.000 lembar *callable bonds* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun dengan harga \$10 /lembar pada tanggal 1 Maret 2024. Bunga akan dibayarkan secara *semiannually* setiap tanggal 1 Februari dan 1 Agustus sebesar \$180,000. Obligasi ini diterbitkan pada suku bunga pasar 16%. Dikarenakan penjualan *cheese tart* melonjak, PT Tartshell memiliki banyak uang sehingga memutuskan untuk menebus 150.000 lembar obligasi pada tanggal 1 Agustus 2026. Sisanya akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Diminta:

1. Membuat tabel amortisasi terkait dengan *discount* atau *premium* yang terjadi menggunakan *effective interest method*.
2. Membuat jurnal yang diperlukan untuk tahun 2024, 2026, dan pada saat jatuh tempo.
(Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat, kecuali perhitungan PVIF dan PVIFA yang dibulatkan ke 4 angka di belakang koma)

PROBLEM 6

Clipi Co. merupakan perusahaan yang memproduksi bantal sejak tahun 2003. Pada tanggal 1 Juli 2024, Clipi Co. membutuhkan dana untuk pengembangan produk baru sehingga memutuskan untuk menerbitkan 5.000 lembar *callable bonds* dengan nilai nominal \$375/lembar yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Obligasi ini memiliki *stated rate* sebesar 12% dan diterbitkan pada saat *yield rate* 10%. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tanggal 1 Mei dan 1 November. Pada tanggal 1 April 2026, Clipi Co. melunasi 60% obligasi dengan kurs 103, sedangkan sisanya akan dilunasi saat jatuh tempo dengan kurs 98.

Diminta:

1. Membuat tabel amortisasi terkait dengan *discount* atau *premium* yang terjadi menggunakan *effective interest method*.
2. Membuat jurnal yang diperlukan untuk tahun 2024, 2026, dan pada saat jatuh tempo.
(Seluruh perhitungan dibulatkan ke satuan terdekat, kecuali perhitungan PVIF dan PVIFA yang dibulatkan ke 4 angka di belakang koma)

DAFTAR PUSTAKA

- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Holmes, S., & Hamilton, J. (2010). *Accounting Theory, Seventh Edition*.
- IAI. (2024a). *Standar Akuntansi Keuangan: Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*.
- IAI. (2024b). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 105. Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.
- IAI. (2024c). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 201. Penyajian Laporan Keuangan*.
- IAI. (2024d). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 202. Persediaan*.
- IAI. (2024e). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 216. Aset Tetap*.
- IAI. (2024f). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 223. Biaya Pinjaman*.
- IAI. (2024g). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 236. Penurunan Nilai Aset*.
- IAI. (2024h). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 237. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*.
- IAI. (2024i). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 238. Aset Tak Berwujud*.
- IAI. (2024j). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 240. Properti Investasi*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Fourth Edition*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis, Eleventh Edition*.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2018). *Principles of Managerial Finance, Fifteenth Edition*.



KAMPUS JAKARTA

Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol - Jakarta Barat, Jakarta, 11440, Indonesia

Tel: (+62)21 5666717

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

KAMPUS BEKASI

Jl. Siliwangi No.74 Sepanjang Raya, Rawalumbu - Bekasi, Jawa Barat, 17114, Indonesia

Tel: (+62)21 82735050

Fax: (+62)21 5635480

Website: tsm.ac.id

E-mail: stie@stietrisakti.ac.id

